

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN  
TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI  
DI SMK N 2 PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Diajukan Oleh :  
RIZQI MUNIF KARMANI  
NIM : 10518244022

**PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

# **PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK N 2 PURWOKERTO**

Oleh  
Rizqi Munif Karmani  
NIM:10518244022

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pemahaman guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto tentang Kurikulum 2013, (2) rencana pelaksanaan pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Purwokerto, (3) pelaksanaan pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Purwokerto, (4) penilaian pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Purwokerto, (5) keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subyek pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik pada program keahlian teknik elektronika industri. Obyek pada penelitian ini adalah SMK N 2 Purwokerto. Responden pada penelitian ini 11 orang guru dan 100 orang peserta didik. Data dikumpulkan dengan kuesioner guru dan peserta didik, wawancara, dan dokumentasi. Validitas kuesioner guru 47 butir soal yang valid dari 58 butir soal, kuesioner peserta didik 35 butir soal yang valid dari 37 butir soal. Reliabilitas kuesioner guru sebesar 0,980 dan kuesioner peserta didik sebesar 0,849. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian diketahui bahwa : (1) pemahaman guru program keahlian Teknik Elektronika Industri tentang Kurikulum 2013 menurut persepsi guru termasuk kategori baik dengan rata-rata skor sebesar 61,9 atau dalam persentase sebesar 77,38%, (2) rencana pelaksanaan pembelajaran guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 17,7 atau dalam persentase sebesar 88,50%, (3) pelaksanaan pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto termasuk kategori baik dengan rata-rata skor sebesar 97,89 atau dalam persentase sebesar 69,92%, (4) Penilaian pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto termasuk kategori baik dengan rata-rata skor sebesar 67,3 atau dalam persentase sebesar 76,48%, (5) keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto sudah berjalan dengan baik dilihat dari hasil analisis dari pemahaman guru, rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran sudah berada dikategori baik.

Kata kunci: Kurikulum 2013

## LEMBAR PERSETUJUAN

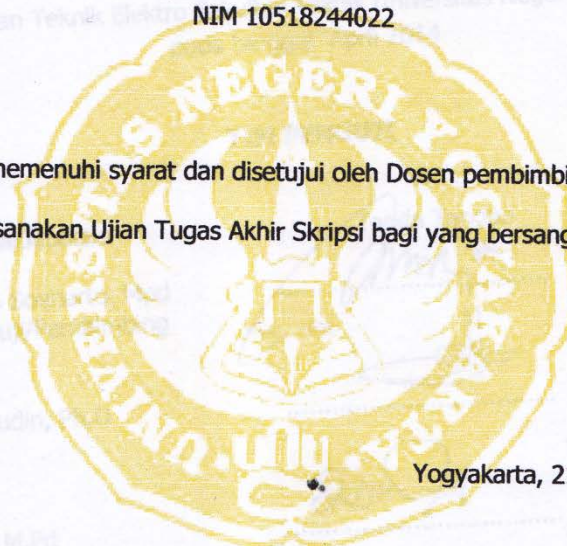
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK N 2 PURWOKERTO**

Disusun Oleh:

Rizqi Munif Karmani  
NIM 10518244022

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 21 Maret 2014

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY

**Herlambang Sigit P, ST, M.Cs**  
NIP. 19650829 199903 1 005

Disetujui,

Dosen Pembimbing

**Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd**  
NIP. 19580630 198601 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN  
TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI  
DI SMK N 2 PURWOKERTO**



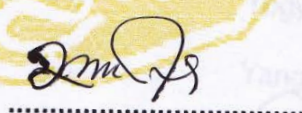
Disusun Oleh:

Rizqi Munif Karmani

NIM 10518244022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal April 2014

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sunaryo Soenarto, Mpd Ketua Penguji/Pembimbing		12/4 2016
Moh. Khairudin, Ph.D Sekretaris		25/4 - 2016
Zamtinah, M.Pd Penguji		25/4 - 2016

Yogyakarta, April 2016  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Dr. Moch Bruri Triyono**

NIP. 19560216 198603 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizqi Munif Karmani

NIM : 10518244022

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Judul TAS : Penerapan Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian  
Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2016

Yang menyatakan,

**Rizqi Munif Karmani**

NIM. 10518244022

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### ❖ MOTO

Setiap murid bisa belajar, hanya saja tidak pada hari yang sama atau dengan

cara yang sama

( George Evans )

Pencapaian yang mengagumkan selalu didahului oleh persiapan yang tidak

spektakuler

( Robert H Schuller )

Anda tak akan pernah menang jika Anda tidak pernah memulai.

( Helen Rowland )

### ❖ PERSEMBAHAN

Ibu Siti Karmah Sri Mulyati (Ibunda tercinta) dan Bapak R. Widjono Amson (Ayahanda tercinta) terima kasih atas nasehat, doa dan restu selama ini dari awal masuk kuliah hingga selesainya skripsi ini.

Kedua kakak ku Kholid Karmani dan Faiz Karmani tercinta yang telah memberi semangat.

Mas Pangestu, Unggul, Resky yang selalu memberikan semangat

wilis, Oki, Hadi, Diaz, Dimas, Mejid, Adam, Dani Wicak, dan seluruh rekan-rekan seperjuangan kelas F Pendidikan Teknik Mekatronika 2010 untuk kebersamaan kita dalam menyelesaikan skripsi serta kenangan-kenangan yang akan selalu aku rindukan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing TAS yang telah banyak meberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Edy Supriyadi dan Bapak Soeharto, M.SOE.Ed.D. Selaku Validatorinstrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehinggapenelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ibu Zamtinah, M.Pd dan Bapak Moh. Khairudin, Ph.D. Selaku Penguji dan Sekertaris yang memberikan koreksi perbaikan secara komperehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Herlambang Sigit P, M.Cs Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Dr. Moch Bruri Triyono Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Ir. H. Sartono, M.Pd selaku Kepala SMK N 2 Purwokerto yang telah memberikan izin dan batuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK N 2 Purwokerto yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses Penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, April 2016

Penulis,

Rizqi Munif Karmani

NIM 10518244022

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. KajianTeori	
a. Kurikulum 2013 tingkat SMK.....	10
b. Pengertian Kurikulum.....	10
c. Karakteristik dan Tujuan Kurikulum 2013.....	12

	halaman
1) Karakteristik Kurikulum 2013.....	12
2) Tujuan Kurikulum 2013.....	13
d. Pengembangan dan Landasan Kurikulum 2013 .....	13
1) Pengembangan Kurikulum 2013 .....	15
2) Landasan Pengembangan Kurikulum 2013 .....	18
e. Struktur Kurikulum 2013 .....	19
1) Kompetensi .....	19
2) Paket Keahlian .....	21
3) Mata Pelajaran.....	21
1. Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto .....	23
2. Pelaksanaan Kurikulum 2013 tingkat SMK.....	24
a. Standar Proses Pendidikan .....	25
1) Silabus .....	25
2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	25
3) Pelaksanaan Pembelajaran.....	26
b. Standar Penilaian Pendidikan.....	32
B. Penelitian yang Relevan .....	39
C. Kerangka Berfikir .....	42
D. Pertanyaan Penelitian.....	43

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	44
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	45
E. Instrumen Penelitian .....	46
F. Uji Instrumen .....	49
G. Teknik Analisis Data .....	53

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	55
B. Analisis Data .....	56
1. Komponen Pemahaman Guru Tentang Kurikulum 2013 Menurut Persepsi Guru.....	56
a. Hasil Data Kuesioner.....	56
b. Hasil Data Wawancara .....	59
2. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	59
a. Hasil Data Kuesioner.....	59
b. Hasil Data Wawancara dan Dokumentasi .....	62
3. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran.....	62
a. Hasil Data Kuesioner.....	63
b. Hasil Data Wawancara .....	65
4. Komponen Penilaian Pembelajaran.....	66
a. Hasil Data Kuesioner.....	66
b. Hasil Data Wawancara .....	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
1. Komponen Pemahaman Guru Tentang Kurikulum 2013 Menurut Persepsi Guru.....	69
2. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	70
3. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran.....	72
4. Komponen Penilaian Pembelajaran.....	72
5. Keterlaksanaan Kurikulum 2013.....	73

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	75
B. Keterbatasan Penelitian.....	76
C. Saran .....	77

	halaman
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	82

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Perbedaan pola pikir penyusunan kurikulum .....	12
Tabel 2. Perubahan Standar Nasional Pendidikan Kurikulum 2013 .....	16
Tabel 3. Struktur Mata Pelajaran SMK .....	22
Tabel 4. Konversi Penilaian Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, Sikap..	33
Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Kuesioner Guru Bagian A .....	46
Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban Kuesioner Guru Bagian B .....	47
Tabel 7. Kisi-kisi Kuesioner Guru.....	47
Tabel 8. Skor Alternatif Jawaban Kuesioner Peserta Didik .....	48
Tabel 9. Kisi-kisi Kuesioner Peserta Didik.....	49
Tabel 10. Uji Validitas Kuesioner Guru.....	50
Tabel 11. Uji Validitas Kuesioner Peserta Didik.....	50
Tabel 12. Interpretasi Nilai Indeks Realibilitas.....	52
Tabel 13. Hasil Uji Realibilitas Kuesioner Guru .....	52
Tabel 14. Hasil Uji Realibilitas Kuesioner Peserta Didik.....	52
Tabel 15. Hasil Analisis Kuesioner Pemahaman Guru .....	57
Tabel 16. Penyebaran Skor dan Kategori Data Kuesioner Pemahaman Guru .	58
Tabel 17. Hasil Analisis Kuesioner Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	60
Tabel 18. Penyebaran Skor dan Kategori Data Kuesioner Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	61
Tabel 19. Hasil Analisis Kuesioner Peserta Didik.....	63
Tabel 20. Penyebaran Skor dan Kategori Data Kuesioner Peserta Didik .....	64
Tabel 21. Hasil Analisis Kuesioner Penilaian Pembelajaran .....	66
Tabel 22. Penyebaran Skor dan Kategori Data Kuesioner Penilaian Pembelajaran.....	67

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir Penelitian .....	42
Gambar 2. Histogram Penyebaran Skor Kuesioner Pemahaman Guru .....	58
Gambar 3. Histogram Penyebaran Skor Kuesioner RPP .....	61
Gambar 4. Histogram Penyebaran Skor Kuesioner Pelaksanaan Pembelajaran.....	65
Gambar 5. Histogram Penyebaran Skor Kuesioner Penilaian Pembelajaran ...	68

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. SK Pembimbing .....	83
Lampiran 2. Perijinan .....	84
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	89
Lampiran 4. Kuesioner Guru.....	90
Lampiran 5. Kuesioner Peserta Didik.....	98
Lampiran 6. Pedoman Wawancara.....	103
Lampiran 7. Dokumentasi .....	104
Lampiran8. Uji Validitas Kuesioner Guru .....	106
Lampiran9. Uji Validitas Kuesioner Pesertadidik .....	108
Lampiran10. Uji Reliabilitas Kuesioner Guru.....	110
Lampiran11. Uji Reliabilitas Kuesioner Peserta Didik .....	111
Lampiran 12. Hasil Data Kuesioner .....	112
Lampiran 13. Analisis Deskriptif.....	116
Lampiran 14. Hasil Data Wawancara.....	126
Lampiran 15. Hasil Data Dokumentasi.....	141
Lampiran 16. Uji Validitas Expert Judgement .....	146

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan merupakan dasar dari perkembangan suatu bangsa. Suatu bangsa dikatakan maju ketika pendidikan bangsa tinggi dan dapat bersaing baik dilevel nasional maupun internasional. Sebagaimana tertulis dalam tujuan dari pendidikan nasional yang disebut dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut perlu adanya kurikulum pendidikan.

Kurikulum merupakan komponen terpenting dalam penyelenggaraan sistem pendidikan, karena kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sering terjadi perubahan kurikulum. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dirancang sebagai penyempurnaan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ). Kurikulum 2013 mulai diberlakukan oleh pemerintah pada tahun ajaran 2013/2014, dengan ketentuan hanya beberapa sekolah saja yang ditunjuk untuk melaksanakan Kurikulum 2013. Pada tahun 2014/2015 penerapan kurikulum 2013 seharusnya dilaksanakan secara menyeluruh di semua jenjang

dan dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 Dan Kurikulum 2013. Maka pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan untuk 1) menghentikan pelaksanaan Kurikulum 2013 pada sekolah-sekolah yang baru menerapkan satu semester, yakni sejak Tahun Pelajaran 2014/2015. Supaya kembali menerapkan kurikulum 2006. 2) bagi sekolah-sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 selama tiga semester, yakni sejak Tahun Pelajaran 2013/2014 dan menjadikan sekolah-sekolah tersebut sebagai sekolah pengembangan dan percontohan penerapan Kurikulum 2013. 3) bagi sekolah yang belum menerapkan Kurikulum 2013 akan mendapatkan pelatihan mulai dari kepala satuan pendidikan, pendidik, tenaga kependidikan, pengawas satuan pendidikan. 4) mengembalikan tugas pengembangan Kurikulum 2013 kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Keputusan pemerintah dengan memberlakukan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 didasari dari hasil kerja Tim Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 yang menghasilkan beberapa temuan permasalahan terhadap penerapan Kurikulum 2013. Berbagai masalah konseptual yang antara lain soal ketidakselarasan antara ide dengan desain kurikulum, soal ketidakselarasan gagasan dengan isi buku teks. Berbagai masalah teknis yang dihadapi seperti ketidaksetaraannya kesiapan sekolah dan guru, belum meratanya dan tuntasnya pelatihan guru dan kepala sekolah, belum lagi permasalahan penyediaan buku yang belum tertangani dengan baik.

Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 mendapat banyak sorotan dari berbagai pihak, baik pihak yang sependapat maupun pihak yang tidak sependapat dengan keputusan tersebut. Pada pihak yang sependapat dengan keputusan pemerintah mengutarakan bahwa penerapan kurikulum 2013 dinilai terlalu tergesa-gesa. Praktisi pendidikan Kota Salatiga Munadzir mengatakan, " implementasi Kurikulum 2013 tidak melihat kalender akademik sekolah yang sudah tertata baik memanfaatkan kurikulum sebelumnya, yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kenyataan di lapangan, Kurikulum 2013 masih bersifat draf dan tidak teruji baik secara kualitas maupun kuantitas. Persoalan buku ajar juga masih belum teratasi dan berkesan untuk kepentingan proyek saja " . Fakta yang terjadi dilapangan memang banyak kendala dalam penerapan Kurikulum 2013 dari mulai penyaluran buku guru dan buku siswa yang terlambat diberbagai daerah, padahal buku guru dan buku siswa merupakan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Pada proses penilaian pembelajaran guru juga mengalami kebingungan karena tidak ada panduan teknis mengenai penilaian dan guru harus menambah waktu dalam pengerjaan raport yang disusun oleh guru sendiri. Penilaian merupakan salah satu dari ke delapan Standar Nasional Pendidikan yang dijadikan alat ukur keterlaksanaan Kurikulum 2013.

Pada proses pelatihan implementasi Kurikulum 2013 mendapat banyak sorotan dari kalangan pelaksana kurikulum baik kepala sekolah, guru dan pihak-pihak yang berperan pada implementasi Kurikulum 2013, banyak yang berpendapat pelatihan Kurikulum 2013 hanya dilakukan secara teoritis saja

belum keranah praktik yang sesungguhnya. Hal juga diungkapkan oleh salah seorang Tim Usaid Prioritas Subang, Rukasim mengatakan, pelatihan guru mengenai kurikulum 2013 yang telah dilakukan beberapa waktu lalu belum memastikan setiap guru memahami dan mampu mengajar dalam Kurikulum 2013 ini. Pada pihak yang tidak sependapat dengan keputusan pemerintah tersebut mengutarakan bahwa perubahan kurikulum sangat penting dikarenakan tuntutan zaman saat ini sudah berbeda dengan tuntutan zaman sebelumnya, dengan adanya perubahan kurikulum, lulusan dari kurikulum baru dapat langsung diserap di dunia kerja dan menjadikan lulusan yang siap bersaing, bukan lulusan yang usang dan tidak terserap di dunia kerja. Bila kurikulum tidak diubah, lulusan yang dihasilkan adalah lulusan usang yang tidak terserap di dunia kerja (Kemendikbud 2012). Mohammad Nuh menilai kebijakan pemerintah kembali pada Kurikulum 2006 adalah langkah mundur. Kurikulum 2013 secara substansi dinilainya tidak ada masalah. Kalau ada masalah teknis mestinya dicarikan solusi perbaikannya, bukan balik kebelakang sebab KTSP secara substansi ada kekurangan dan secara teknis juga perlu penyempurnaan lagi. Nurul Khamidah mengungkapkan, ada sebagian masyarakat yang menyangkan penghapusan Kurikulum 2013, karena menurut mereka Kurikulum 2013 akan mampu membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat bereksplorasi sehingga potensi yang ada pada diri siswa dapat digali dan ditampilkan. Kurikulum 2013 pun dianggap akan membentuk siswa sebagai lulusan yang elegan.

Adanya peraturan pemerintah tersebut pada dasarnya peserta didiklah yang merasakan dampak dari berubahnya kurikulum. Sulistiyo pada mengatakan,

revisi Kurikulum 2013 akan berlangsung lama, dan khawatir timbul kesenjangan atau terkesan diskriminatif karena sekolah yang masih menggunakan Kurikulum 2013 didominasi oleh sekolah eks rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI). Kembali berlakunya Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) juga sedikit banyak memberatkan orang tua peserta didik dalam hal harus membelikan buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2006.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang disiapkan dimana lulusan dari jenjang ini dapat langsung diserap dunia kerja. Tujuan dari SMK tersebut dapat dilihat bahwa pada jenjang SMK perlu terjadi perubahan Kurikulum yang sesuai dengan tuntutan zaman saat ini.

SMK N 2 Purwokerto bertujuan untuk menyiapkan peserta didiknya mampu di serap oleh dunia kerja dan merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai contoh penerapan kurikulum 2013. SMK N 2 Purwokerto telah menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013 / 2014. Dengan latar belakang tersebut maka peneliti ingin meneliti sejauh mana Kurikulum 2013 diterapkan di SMK yang dijadikan percontohan penerapan yakni SMK N 2 Purwokerto. Oleh karena itu peneliti mengambil Judul penelitian "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto".

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Program sosialisasi dan pelatihan Kurikulum 2013 baru sampai pada tataran konsep, belum pada implementasi kurikulum dilapangan sehingga guru belum memiliki pemahaman secara menyeluruh tentang implementasi Kurikulum 2013.
2. Diberlakukannya dua kurikulum (Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013) pada satuan waktu pembelajaran sehingga akan timbul kesenjangan pada sekolah yang menerapkan Kurikulum 2006 dengan sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013.
3. Proses pengembangan Kurikulum 2013 masih belum tuntas, namun demikian Kurikulum 2013 harus dilaksanakan di SMK.
4. Pada saat *launching* Kurikulum 2013, buku guru maupun buku siswa belum divalidasi dan pada proses penyaluran masih belum tersalurkan ke seluruh SMK.

### **C. BATASAN MASALAH**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada :

1. Pemahaman guru program teknik keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto tentang Kurikulum 2013.
2. Perencanaan pembelajaran guru program keahlian Teknik Elektronika Industri ditinjau dari aspek perangkat pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sejauhmana konten RPP sesuai dengan pendekatan pembelajaran kurikulum 2013 di SMK N 2 Purwokerto.

3. Pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto.
4. Penilaian pembelajaran ditinjau dari kesesuaian penilaian pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto.
5. Keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto dilihat dari Standar Proses dan Standar Penilaian Pendidikan.

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto tentang Kurikulum 2013 ?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Purwokerto ?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Purwokerto ?
4. Bagaimana penilaian pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Purwokerto ?
5. Seberapa jauh keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto ?

## **E. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui pemahaman guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto tentang Kurikulum 2013.
2. Mengetahui Perencanaan pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Purwokerto.
3. Mengetahui Pelaksanaan pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Purwokerto.
4. Mengetahui Penilaian pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Purwokerto.
5. Mengetahui Keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto.

## **F. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti  
Menambah wawasan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai kajian dan penerapan kurikulum dalam pembelajaran yang dapat dijadikan bekal bagi peneliti selaku calon tenaga pendidik.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran demi tercapainya keberhasilan pembelajaran di waktu yang akan datang.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 demi kemajuan sekolah yang bersangkutan

4. Bagi Sekolah lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah masing-masing.

5. Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam usaha peningkatan mutu dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kurikulum 2013 tingkat SMK

###### a. Pengertian Kurikulum

Dalam sistem pendidikan nasional komponen terpenting salah satunya adalah Kurikulum. Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Rusman (2009:3) memaparkan kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam *Dictionary of Education* sebagai mana dikutip Imas Kurniasih (2014 : 3) dikatakan bahwa *curriculum is a general overall plan of the content or specific studies of that the school should offer the student by way qualifying him for graduation or certification or for entrance into a professional or a vocational field.* Maksudnya, kurikulum adalah seluruh rencana pembelajaran disekolah yang harus dilalui siswa untuk lulus untuk menjadikan siswa sebagai seorang yang professional dalam bidang kejuruannya.

Collin J. Marsh (2009:6) menjelaskan *curriculum is the totality of learning experience provided tto student so that they can attain general skills and*

*knowledge at a variety of learning sites*. Kurikulum adalah totalitas pengalaman belajar yang diberikan kepada siswa sehingga mereka dapat mencapai keterampilan umum dan pengetahuan di berbagai situs pembelajaran

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang disusun dan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang berisi pengaturan tujuan, isi dan bahan pembelajaran dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau sekolah.

Kurikulum 2013 diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 pada sekolah yang dijadikan contoh dalam penerapan Kurikulum 2013. Pengembangan Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada keseimbangan antara *soft skills* dan *hard skills*. Pada Kurikulum 2013 antara aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan lebih ditingkatkan dan berjalan secara seimbang dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya yakni Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Penyempurnaan kurikulum tersebut didasari oleh tuntutan masa depan, dan terdapat beberapa kesenjangan kurikulum yang sedang berlaku saat ini, sehingga dalam penyusunannya terdapat perbedaan pola pikir dari penyusunan kurikulum sebelumnya guna memenuhi kesenjangan kesenjangan yang terjadi pada kurikulum saat ini. Perbedaan pola pikir tersebut tercantum pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Perbedaan pola pikir penyusunan Kurikulum

	<b>KBK 2004 dan KTSP 2006</b>	<b>Kurikulum 2013</b>
1	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari Standar Isi	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan
2	Standar Isi dirumuskan berdasarkan Tujuan Mata Pelajaran (Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran) yang dirinci menjadi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran	Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti yang bebas mata pelajaran
3	Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk keterampilan, dan pembentuk pengetahuan	Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan,
4	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran	Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai
5	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah	Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas)

Sumber : Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Kemendikbud tahun 2013.

#### **b. Karakteristik dan tujuan Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan karakteristik dan tujuan yang sudah tercantum pada Permendikbud Nomor 70 tahun 2013, yang berisi:

##### **1) Karakteristik Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap, spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik
- b) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari disekolah kemasyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar

- c) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat
- d) Member waktu yang leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan
- e) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran
- f) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing element*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti
- g) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

## **2) Tujuan Kurikulum 2013**

Tujuan Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud Nomor 70 tahun 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

### **c. Pengembangan dan Landasan Kurikulum 2013 tingkat SMK**

Pengembangan kurikulum perlu mengacu pada teori-teori yang sudah dikembangkan para ahli. Menurut Ralph W. Tyler (Sukamto, 1988:46) mengemukakan empat pertanyaan dalam pengembangan kurikulum :

1. Apakah tujuan pendidikan yang ingin dicapai di sekolah ?
2. Pengalaman belajar macam apakah yang harus disediakan untuk dapat mencapai tujuan pendidikan tersebut ?
3. Bagaimanakah pengalaman-pengalaman belajar tersebut dapat diorganisasikan dengan efektif ?
4. Bagaimanakah caranya untuk mengetahui bahwa tujuan pendidikan tersebut telah dicapai?

Sukanto(1988:58-59) menerangkan bahwa kurikulum pendidikan teknologi dan kejuruan harus :

1. Berorientasi kepada adanya keseimbangan antara kebutuhan anak didik dengan kebutuhan lapangan kerja.
2. Mempertimbangkan artikulasi antara jenjang pendidikan sejalan dengan perkembangan vokasional anak didik.
3. Di tingkat menengah atas perlu menyediakan kurikulum dasar yang luas yang didasarkan pada sekelompok karier tertentu, tetapi menghindarkan spesialisasi yang terlalu tajam.
4. Di tingkat menengah atas perlu mengambil sifat pendekatan proaktif dan menjauhkan dari sifat pendekatan reaktif terhadap kebutuhan lapangan kerja agar kebijakan program dan adaptabilitas lulusan dapat dijamin.
5. Pendidikan kejuruan secara otomatis tidak bersifat terminal tetapi akan bersifat develop mental sejalan dengan perkembangan potensi anak.
6. Dalam perencanaan kegiatan instruksional perlu ada keseimbangan proporsi kegiatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara terpadu.

7. Dalam perencanaan kegiatan instruksional harus menggambarkan suasana belajar dari pada nuansa bekerja, walaupun aspek-aspek dunia kerja sebanyak mungkin harus direfleksikan.
8. Program penelusuran minat, bakat program bimbingan akademik dan bimbingan kejuruan, serta orientasi dunia kerja harus ditangani secara serius sebagai kegiatan penunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum.
9. Proses evaluasi secara komprehensif perlu dilakukan secara terus menerus baik yang menyangkut input, proses maupun output.
10. Dukungan empirik dari perencanaan, implementasi dan keberhasilan kurikulum pendidikan teknologi dan kejuruan harus diusahakan melalui kegiatan penelitian yang terarah dan terencana agar pondasi ilmiah penyelenggaraan pendidikan teknologi dan kejuruan akan semakin mapan.

### **1) Pengembangan Kurikulum 2013**

Dalam pengembangan Kurikulum 2013 terdiri dari beberapa tingkatan pengembangan, yakni : pengembangan tingkat nasional, tingkat wilayah, dan tingkat satuan pendidikan.

#### **a) Pengembangan kurikulum tingkat nasional**

Pada pengembangan kurikulum tingkat nasional dilakukan penataan kembali Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang berisi penataan terhadap Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian. Perubahan tersebut sudah tercantum pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 yang merupakan perubahan Peraturan Pemerintah Nomor

19 tahun 2005. Perubahan standar nasional pendidikan kurikulum 2013 tingkat SMK tercantum dalam Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Perubahan Standar Nasional Pendidikan Kurikulum 2013 Tingkat SMK

Element	Deskripsi
Kompetensi Lulusan	Adanya peningkatan dan keseimbangan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> , yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
Kedudukan Mata Pelajaran (standar isi)	Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi.
Pendekatan (standar isi)	Kompetensi dikembangkan melalui:
	Mata pelajaran wajib, pilihan, dan vokasi
Struktur Kurikulum (mata pelajaran dan alokasi waktu) (standar isi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyesuaian jenis keahlian berdasarkan kebutuhan saat ini</li> <li>b. Penyeragaman mata pelajaran dasar umum</li> <li>c. Produktif disesuaikan dengan tren perkembangan industri</li> <li>d. Pengelompokan mata pelajaran produktif sehingga tidak terlalu rinci pembagiannya</li> </ul>
Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menelaar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta</li> <li>b. Belajar tidak hanya terjadi didalam kelas, tetapi juga dilingkungan sekolah dan masyarakat</li> <li>c. Guru bukan satu-satunya sumber belajar</li> <li>d. Sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan</li> <li>e. Kompetensi keterampilan yang sesuai dengan standar industry</li> </ul>
Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penilaian berbasis kompetensi</li> <li>b. Pergeseran penilaian melalui tes (mengukur kompetensi berdasarkan hasil saja), menuju penilaian otentik (mengukur semua kompetensikap,keterampilan, dan pengetahuanberdasarkan proses dan hasil)</li> <li>c. Memperkuat Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal)</li> <li>d. Penilaian tidak hanya pada level KD, tetapi pada kompetensi ini dan SKL</li> </ul>

Element	Deskripsi
	e. Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrument utama penilaian
Ekstrakurikuler	Pramuka (Wajib) OSIS UKS PMR DLL Perlunya ekstrakurikuler partisipasi aktif siswa terhadap permasalahan masyarakat (menjadi bagian dari pramuka)

Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013

b) Pengembangan kurikulum tingkat wilayah

Pengembangan kurikulum tingkat wilayah lebih berkaitan dengan pengembangan silabus dan kompetensi pada mata pelajaran seperti muatan lokal dan bahasa daerah disetiap daerah.

c) Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan

E. Mulyasa (2014:80), dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dilakukan beberapa kegiatan yakni :

1. Mengembangkan kompetensi lulusan dan merumuskan tujuan-tujuan pendidikan pada berbagai jenis lembaga pendidikan.
2. Berdasarkan kompetensi dan tujuan diatas selanjutnya dikembangkan bidang studi-bidang studi yang akan merealisasikan tujuan tersebut.
3. Mengembangkan dan mengidentifikasi tenaga-tenaga kependidikan (guru dan non guru) sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan.
4. Mengidentifikasi fasilitas pembelajaran yang diperlukan untuk memberikan kemudahan belajar.

Pada tahap ini pada dasarnya lebih ditekankan pada kesiapan penyelenggaraan pendidikan pada tiap satuan pendidikan, mulai dari kesiapan tujuan pendidikan, kesiapan perlengkapan kurikulum, kesiapan guru pengajar dan tenaga pembantu dalam pelaksanaan pembelajaran, dan sarana dan prasarana penunjang terselenggaranya pendidikan.

## **2) Landasan Pengembangan Kurikulum 2013**

Dalam pengembangan Kurikulum 2013 dilandasi beberapa landasan yang dijadikan acuan pengembangan kurikulum yakni, landasan secara filosofis, landasan secara yuridis, dan landasan secara konseptual. Ketiga landasan tersebut sudah secara jelas terangkum dalam uji materi kurikulum.

### **a) Landasan Filosofis Kurikulum 2013**

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya (Permendikbud, Nomor 70 Tahun 2013).

Landasan filosofis Kurikulum 2013 diantaranya adalah :

1. Pancasila sebagai filsafah bangsa dan negara Indonesia dan merupakan penentu arah tujuan dari kurikulum.
2. Pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat, dan kurikulum yang berbasis kompetensi.
3. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif.

#### **b) Landasan Yuridis Kurikulum 2013**

1. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Jangka Panjang Nasional
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

#### **c) Landasan Konseptual Kurikulum 2013**

Landasan konseptual merupakan patokan dalam pengembangan kurikulum. E. Mulyasa (2014: 65) landasan konseptual dari Kurikulum 2013 terdiri dari 5 landasan yakni:

1. Relevansi pendidikan (*link and match*)
2. Kurikulum berbasis kompetensi, dan karakter
3. Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*)
4. Pembelajaran aktif (*student active learning*)
5. Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh

#### **d. Struktur Kurikulum 2013 tingkat SMK**

##### **1) Kompetensi**

Dalam struktur kurikulum terdapat beberapa kompetensi- kompetensi. Mulyana (2010:110) Kompetensi adalah kemampuan ,kecakapan, atau keahlian tertentu yang dimiliki seseorang. Kompetensi dalam Kurikulum 2013 ialah kompetensi inti dan kompetensi dasar.

#### a) Kompetensi Inti

Berdasarkan Permendikbud Nomor 70 tahun 2013, kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut :

- (1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
- (2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
- (3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
- (4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

#### b) Kompetensi Dasar

Wina Sanjaya (2010:171) Kompetensi Dasar adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa. M.Fadilah (2014:136) Kompetensi Dasar adalah kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Dasar adalah penjabaran dari kompetensi inti yang harus dicapai oleh peserta didik baik dari kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

#### c) Indikator

Indikator atau dalam Kurikulum 2013 disebut indikator pencapaian kompetensi adalah: (a) perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI)-3 dan KI-4; dan (b) perilaku yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI-1 dan

KI-2, yang kedua-duanya menjadi acuan penilaian mata pelajaran (Permendikbud, Nomor 103 tahun 2014). Wina Sanjaya (2010:172) menjelaskan indikator pencapaian kompetensi disusun untuk menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi dasar.

## **2) Paket Keahlian**

Paket keahlian atau Bidang keahlian pada SMK/MAK melalui Permendikbud Nomor 70 tahun 2013 dibagi menjadi sembilan bidang keahlian, meliputi: (1) Teknologi dan Rekayasa, (2) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (3) Kesehatan, (4) Agribisnis dan Agroteknologi, (5) Perikanan dan Kelautan, (6) Bisnis dan Manajemen, (7) Pariwisata, (8) Seni Rupa dan Kriya, (9) Seni Pertunjukan.

## **3) Mata Pelajaran**

Dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran dibagi menjadi dua kategori mata pelajaran yakni mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan. Kedua kategori tersebut baik kategori mata pelajaran wajib dan kategori mata pelajaran pilihan lebih diberikan dalam struktur kurikulum SMA dan SMK, pada struktur kurikulum SD dan SMP belum diberlakukan kategori mata pelajaran pilihan. Pada struktur kurikulum SMK kategori mata pelajaran wajib terdiri atas 9 (sembilan) mata pelajaran dengan beban belajar sebanyak 24 jam perminggu, isi dari mata pelajaran SMK pada mata pelajaran wajib adalah sama baik KI dan KD. Mata pelajaran pilihan pada SMK terdiri atas pilihan akademik dan vokasional. Beban belajar SMK tiap minggunya yang terdiri dari mata pelajaran wajib dan pilihan adalah 48 jam dengan ketentuan tiap jam berdurasi 45 menit.

Pembagian mata pelajaran SMK dibagi menjadi lima kelompok mata pelajaran, meliputi: (1) kelompok mata pelajaran wajib (A), (2) kelompok mata pelajaran wajib (B), (3) kelompok mata pelajaran dasar bidang keahlian (C1), (4) kelompok mata pelajaran dasar program keahlian (C2), (5) kelompok mata pelajaran paket keahlian (C3). Struktur mata pelajaran tingkat SMK dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Struktur Mata Pelajaran SMK

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU (Jam)		
		X	XI	XII
Kelompok A (wajib)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Matematika	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (wajib)				
7	Seni Budaya	2	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
9	Prakarya dan kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per minggu		24	24	24
Kelompok C (permintaan)				
Mata Pelajaran Perminatan Akademik dan Vokasi (SMK dan MAK)		24	24	24
<b>JUMLAH JAM YANG HARUS DITEMPUH PER MINGGU</b>		<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>

Sumber : Permendikbud, Nomor 70 tahun 2013

Mata pelajaran kelompok A dan C adalah mata pelajaran yang dikembangkan oleh pemerintah pusat. Mata pelajaran kelompok B adalah mata pelajaran yang dikembangkan oleh pemerintah pusat dan dapat ditambah muatan lokal oleh pemerintah daerah.

## 2. Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto

Teknik Elektronika Industri adalah program keahlian yang khusus memberikan keahlian untuk *maintenance* dan *repair*, pembuatan dan perakitan alat-alat elektronika industri rumah tangga selain itu peserta didik juga mendapatkan keahlian untuk teknologi instrumentasi dan pengendalian (kontrol) seperti *Programmable Logic Controller* dan elektronika pneumatik.

### a. Motto : Solusi bagi yang ingin maju

Melaksanakan pekerjaan sebagai teknisi elektronika industri, memiliki kemampuan merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaan teknisi elektronika di industri maupun instalasi lain.

Kompetensi Pekerjaan :

1. Pemrograman sistem otomasi elektronik dengan mikroprocessor, mikrokontroler, PLC.
2. Merencanakan, merakit, menginstall perangkat elektronik sistem otomasi elektronika.
3. Dan semua pekerjaan yang berkaitan dengan industri.

### b. Materi Diklat Produktif :

1. Teori dasar listrik dan elektronika.
2. Dasar Teknik Digital dan komputer.
3. Menggambar teknik elektronika menggunakan komputer.
4. Pemrograman sistem otomasi elektronik dengan mikroprocessor dan mikrokontroler.

5. Pemrograman sistem otomasi elektronik dengan PLC dan Komputer.  
Merencanakan, merakit, menginstall perangkat elektronik sistem otomasi elektronika.

### **3. Pelaksanaan Kurikulum 2013 tingkat SMK**

Muhammad Nuh seperti dikutip oleh Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2014:21-22) Kurikulum 2013 ini lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Adapun ciri-ciri Kurikulum 2013 yang paling mendasar ialah:

1. Menuntut kemampuan guru dalam berpengetahuan dan mencari tahu pengetahuan sebanyak-banyaknya karena siswa zaman sekarang lebih mudah mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi dan informasi.
2. Siswa lebih didorong untuk memiliki tanggung jawab kepada lingkungan, kemampuan interpersonal, antarpersonal, maupun memiliki kemampuan berfikir kritis.
3. Memiliki tujuan agar terbentuknya generasi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.

Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, guru adalah pelaku utama agar implementasi dan keterlaksanaan Kurikulum 2013 dapat berjalan sesuai dengan rencana. Tugas guru adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Pada proses pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus melakukan lima tahapan pengalaman belajar

yakni: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

#### **a. Standard Proses Pendidikan**

##### **1) Silabus**

Wina Sanjaya (2010:167) silabus dapat diartikan sebagai rencana program pembelajaran satu atau sekelompok mata pelajaran yang berisi tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang akan mulai berlaku, dalam pelaksanaannya ada satu administrasi yang wajib dimiliki dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah silabus. Dalam Kurikulum 2013 ini silabus sudah disiapkan oleh pemerintah baik kurikulum secara nasional maupun kurikulum secara wilayah.

Komponen silabus pada Kurikulum 2013 ialah : (1) Kompetensi inti, (2) Kompetensi dasar, (3) Materi pembelajaran, (4) Kegiatan pembelajaran, (5) Penilaian, (6) Alokasi waktu, (7) Sumber belajar.

##### **2) Rencana Pembelajaran**

Berdasarkan standar proses, tugas pertama seorang guru adalah merencanakan pembelajaran yang diwujudkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Mulyasa yang diikuti oleh M. Fadlilah (2014:144) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standard isi dan jabarkan dalam silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana

kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD) (Permendikbud, Nomor 65 Tahun 2013).

Berdasarkan dua pengertian diatas dapat disimpulkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan mengacu pada silabus, digunakan untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar. Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 tahun 2013, RPP mencakup (1) identitas sekolah; (2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema; (3) kelas/semester; (4) materi pokok; (5) alokasi waktu; (6) tujuan pembelajaran; (7) kompetensi dasar dan indicator pencapaian kompetensi; (8) materi pembelajaran; (9) metode pembelajaran; (10) media pembelajaran; (11) sumber belajar; (12) langkah-langkah pembelajaran; (13) penilaian hasil pembelajaran.

### **3) Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran menurut Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

#### **1. Kegiatan pendahuluan / awal**

Kegiatan pendahuluan / awal adalah kegiatan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum memulai pada tahapan pembelajaran inti. Adapun langkah-langkah

yang harus disiapkan oleh guru pada tahapan kegiatan pendahuluan ialah sebagai berikut.

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran.
- b) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, internasional.
- c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Dalam pelaksanaan kegiatan pendahuluan ini guru dapat menyesuaikan dengan kondisi peserta didik dan kelas masing-masing. Pada dasarnya pada kegiatan pendahuluan yang terpenting ialah memberikan motivasi belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan gambaran singkat apa yang akan dipelajari.

## 2. Kegiatan inti

Kegiatan inti adalah kegiatan sentral dan kegiatan yang paling penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan

kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendikbud, Nomor 81A tahun 2013).

kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkan dan karakteristik peserta didik. Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP.

Dalam pelaksanaannya kegiatan inti meliputi 5 (lima) proses pengalaman belajar, lima pengalaman belajar tersebut ialah proses mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Dalam pelaksanaan dilapangan guru bisa menggabungkan antara mengumpulkan informasi dan menasosiasikan.

#### a. Mengamati (*observing*)

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

Kegiatan belajar pada tahapan mengamati mulai dari melihat, menyimak, mendengar, dan membaca bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi melatih kesungguhan dalam belajar, ketelitian, mencari informasi.

b. Menanya (*questioning*)

Dalam kegiatan menanya ini, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk menanyakan atau bertanya mengenai informasi apa saja yang sudah didapat dari kegiatan mengamati. Guru membimbing peserta didik dalam pengajuan pertanyaan, mulai dari pertanyaan yang bersifat factual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik.

Dari kegiatan menanya ini terkumpul beberapa pertanyaan dari peserta didik. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dikembangkan oleh guru untuk mengembangkan rasa ingi tahu peserta didik. Dari rasa ingin tahu peserta didik dan pertanyaan dari peserta didik menjadi dasar untuk mengumpulkan beberapa informasi yang berkaitan dari pertanyaan dan sebagai alat menjawab rasa ingin tahu peserta didik.

Kegiatan belajar pada tahapan menanya bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi kreatifitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

c. Mengumpulkan informasi dan mengasosiasikan

Dalam kegiatan mengumpulkan informasi dan mengasiasaikan adalah dua kegiatan belajar yang dapat dilakukan dlam satu waktu dan kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan menanya. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi, kemudian dari beberapa informasi yang telah terkumpul

diproses sehingga menemukan keterkaitan antar informasi yang telah didapat dan dapat mengambil kesimpulan dari beberapa informasi yang terkait guna menjawab pertanyaan-pertanyaan sebelumnya.

Kegiatan belajar pada tahapan mengumpulkan informasi bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

#### d. Komunikasi

Kegiatan belajar yang terakhir pada tahapan kegiatan inti adalah kegiatan komunikasi atau mengomunikasikan hasil dari kegiatan sebelumnya. Pada kegiatan belajar komunikasi atau mengomunikasikan hasil peserta didik diberi tugas untuk menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

Kegiatan belajar pada tahapan komunikasi atau mengomunikasikan hasil bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Kegiatan inti dinyatakan sudah selesai dilaksanakan ketika lima (5) proses pengalaman belajar sudah dilaksanakan oleh peserta didik. Dalam pelaksanaan proses pengalaman belajar dapat dilakukan dengan pendekatan *scientific*. Pendekatan *scientific* (pendekatan ilmiah) adalah suatu pendekatan

pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum 2013 dimana materi pembelajaran lebih ditekankan pada fakta atau fenomena yang ada dan dapat dijelaskan dengan logika. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dikutip oleh M.F Atsan dan Rahmita Yuliana Gazali pada makalah Penerapan Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Matematika SMP Kelas VII Materi Bilangan (Pecahan) 2013:1 ada tujuh (7) kriteria dalam pendekatan *Scientific*. Ketujuh kriteria tersebut adalah :

1. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu ; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
2. Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukasi guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berfikir logis.
3. Mendorong dan menginspirasi siswa berfikir secara kritis, analisis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
4. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berfikir hipotik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
5. Mendorong dan menginspirasi siswa dalam memahami, menerapkan, mengembangkan, pola pikir yang rasional dan objektif dalam merespon pembelajaran.

6. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
7. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, tetapi menarik sistem penyajiannya.

### 3. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan bersama oleh guru dan peserta didik untuk membuat rangkuman atau simpulan, melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar guru memahami sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

#### **b. Standar Penilaian Pendidikan**

Penilaian merupakan suatu komponen terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat disimpulkan melalui tinggi rendahnya hasil dari penilaian. Djemari Mardapi yang dikutip oleh S Eko Putro Widoyoko (2014:29) kualitas pembelajaran dapat dilihat dari penilaian. Permendikbud Nomor 81 A tahun 2013 menerangkan penilaian adalah proses pengumpulan informasi / bukti melalui pengukuran, menafsirkan, mendiskripsikan, dan menginterpretasi bukti-bukti hasil pengukuran. Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2014:47) menyatakan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil peserta didik. Berdasarkan beberapa definisi diatas bahwa penilaian adalah sebagai kegiatan pengumpulan dan menafsirkan data yang digunakan untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik.

David T. Conley (2014:5) *The purpose of assessment was not to put students into categories but, simply, to generate information about their performance, in order to help them improve.* Maksudnya, Tujuan dari penilaian adalah untuk tidak menempatkan siswa ke dalam kategori tetapi, hanya, untuk menghasilkan informasi tentang kinerja mereka, dalam rangka untuk membantu meningkatkan pemahaman mereka. Penilaian dilakukan oleh guru pada setiap mata pelajaran yang diajarkan ke peserta didik, penilaian tersebut meliputi penilaian kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap. Konversi penilain pada Kurikulum 2013 dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Konversi Penilaian Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, Sikap

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	SB
A-	3.66	3.66	
B+	3.33	3.33	B
B	3	3	
B-	2.66	2.66	
C+	2.33	2.33	C
C	2	2	
C-	1.66	1.66	
D+	1.33	1.33	K
D	1	1	

Sumber: Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013

Keterangan:

- a. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan menggunakan skala 1 – 4 (dengan kelipatan 0.33).
- b. Kompetensi sikap menggunakan skala Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K).

- c. Ketuntasan seluruh kompetensi dasar pada seluruh kompetensi pengetahuan dan keterampilan yaitu 2.66 atau dapat dikonversi dengan nilai B-.
- d. Pencapaian minimal kompetensi sikap adalah Baik (B).

Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 menyatakan Standar Penilaian Pendidikan (SNP) adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

Aspek-aspek yang mencakup proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.
- b. Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- c. Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan

perseorangan dan/atau kelompok didalam dan/atau diluar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.

- d. Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.
- e. Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodic untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
- f. Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan semua KD pada periode tersebut.
- g. Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan semua KD pada semester tersebut.
- h. Ujian Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.

- i. Ujian Mutu tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UMTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UMTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.
- j. Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.
- k. Ujian Sekolah/Madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 ada perbedaan dalam hal karakteristik penilaian jika dibandingkan dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Penilaian Kurikulum 2013 dilaksanakan lebih terperinci dan menyeluruh, karakteristik tersebut ialah belajar tuntas, otentik, berkesinambungan, berdasarkan acuan kriteria, menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Teknik dan instrumen penilaian Kurikulum 2013 dikelompokkan menjadi tiga yakni penilaian kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan.

- 1) Penilaian kompetensi sikap

Pada penilaian kompetensi sikap guru menggunakan teknik dan instrumen observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal.

- a) Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam pelaksanaannya observasi menggunakan instrumen dan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang akan diamati. Untuk memaksimalkan hasil observasi, observasi dilakukan baik saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

Imas kuniasih dan Berlin sani (2014:73) agar observasi lebih efektif dan terarah hendaknya:

1. Dilakukan dengan tujuan jelas dan direncanakan sebelumnya. Perencanaan mencakup indikator atau aspek yang akan diamati dari suatu proses
2. Menggunakan pedoman observasi berupa daftar cek dan skala penilaian.
3. Pencatatan dilakukan selekas mungkin.
4. Kesimpulan dibuat setelah program observasi selesai dilaksanakan.

b) Penilaian diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Penilaian diri dalam pelaksanaanya menggunakan instrument yang berupa daftar cek dan skala penilaian diri.

c) Penilaian antar peserta didik

Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi.

d) Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Instrumen yang digunakan memiliki bentuk yang sama dengan instrument observasi.

## 2) Penilaian kompetensi pengetahuan

Aspek kompetensi pengetahuan guru/pendidik dapat menggunakan tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Pada penilaian kompetensi pengetahuan merupakan penilaian yang berhubungan dengan penilaian kognitif peserta didik.

- a) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran.
- b) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- c) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

## 3) Penilaian kompetensi keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik. Teknik instrumen yang digunakan dalam penilaian kompetensi keterampilan dalam Kurikulum 2013 sebagai berikut:

- a) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- b) Projek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- c) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

## **B. Kajian Penelitian yang relevan**

Dibawah ini beberapa penelitian yang relevan :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri Yosita Ratri dan Lia Yuliana (2009) yang berjudul "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SMA 10 Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA Negeri 10 Yogyakarta terutama mengenai efektivitas sosialisasi KTSP yang dilakukan oleh kepala sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Efektivitas sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah masih rendah. Hal ini dikarenakan pelaksanaan sosialisasi yang terlalu cepat sehingga mengakibatkan kurang tersosialisasinya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Kurangnya sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini berpengaruh pada kurangnya pemahaman beberapa orang guru mengenai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa sosialisasi kurikulum sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut, kurangnya sosialisasi yang dilakukan akan mengakibatkan kurangnya pemahaman guru. Guru adalah pelaksana kurikulum, kurangnya pemahaman guru tentang kurikulum mengakibatkan pelaksanaan kurikulum tidak berjalan dengan baik. Hal tersebutlah yang menjadikan dasar peneliti ingin meneliti keterlaksanaan Kurikulum 2013 di SMK, seperti diketahui bersama bahwa sosialisasi Kurikulum 2013 masih sangat kurang dan harus dilaksanakan pada beberapa sekolah.

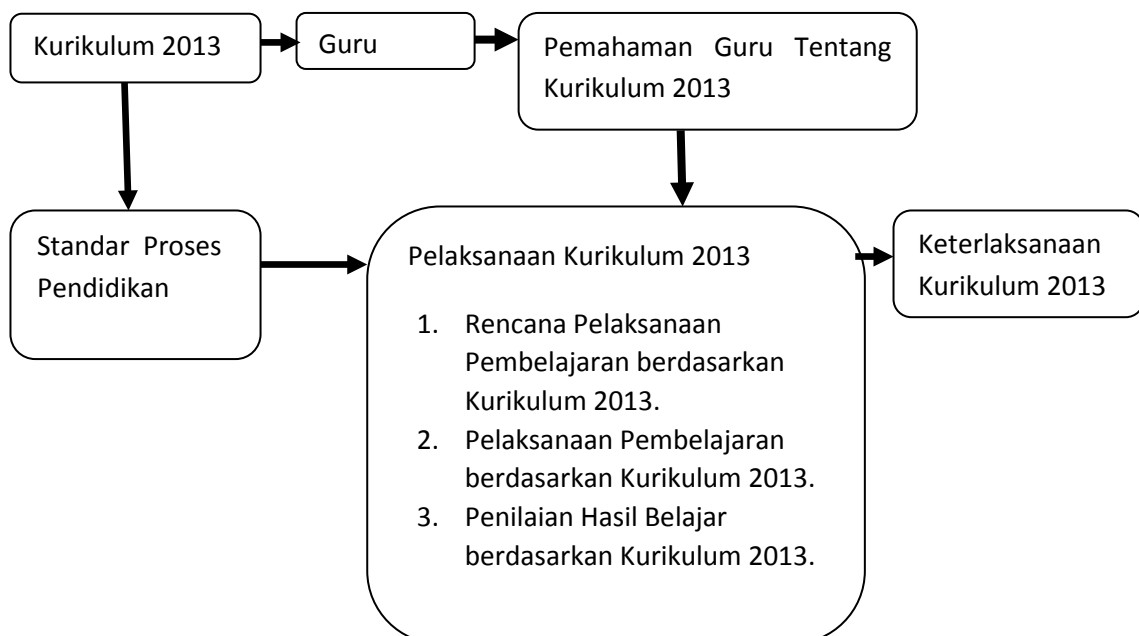
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hendi Purnata NIM. 1050149002, (2014) yang berjudul "Pemahaman, Kualifikasi, Kompetensi, Motivasi Dan Kinerja Guru Pada Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Di SMK Se-Kabupaten Muara Enim Dalam Implementasi Kurikulum 2013". Salah satu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemahaman guru tentang Kurikulum 2013, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru pada paket keahlian teknik instalasi pemanfaatan tenaga listrik di SMK se-Kabupaten Muara Enim tentang Kurikulum 2013 sangat kurang. Hal tersebut yang menjadikan peneliti ingin meneliti tentang pemahaman guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto, yang merupakan salah satu sekolah yang dijadikan percontohan penerapan Kurikulum 2013.

3. Penelitian yang dilakukan Oleh Eusabia Floreza W, NIM. 10505244022. (2014), yang berjudul "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 3 Yogyakarta". Hasil dari penelitian tersebut sebagian guru sudah menyusun RPP dengan nilai *mean* 71,27. Belum adanya sosialisasi Kurikulum 2013 untuk kelompok produktif dan belum tersedianya silabus pada seluruh kelompok mata pelajaran produktif. Pelaksanaan pembelajaran berada dalam kategori sebagian besar terlaksana dengan *mean* 46,78, namun guru masih sulit menerapkan pembelajaran dengan metode ilmiah. Penilaian pembelajaran berapada pada kategori sebagian besar terlaksana dengan *mean* 47,41, namun guru masih mengalami keterbatasan waktu dalam mengamati setiap siswa. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 sudah dalam kategori sebagian besar terlaksana meskipun masih terdapat kendala dalam pelaksanaanya, berdasrkan hal tersebut maka diterbitkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 160 tahun 2014 tentang pemberlakuannya kurikulum tahun 2006 bagi sekolah yang baru menerapkan Kurikulum 2013 selama 1 semester dan Kurikulum 2013 bagi sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 selam 3 semester. SMK N 2 Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 selama 3 semester, sehingga peneliti berkeinginan meneliti salah satu sekolah yang dijadikan pengembangan dan percontohan Kurikulum 2013, untuk mengetahui sejauh mana penerapan Kurikulum 2013 di SMK.

### C. Kerangka Berfikir

Tujuan utama dari Kurikulum 2013 adalah meningkatkan dan menyeimbangkan antara *soft skills* dan *hard skills* dari peserta didik yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Penerapan Kurikulum 2013 berkaitan erat dengan pemahaman guru tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dilapangan, baik dari pemahaman tentang rencan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Dari hasil penilaian tentang pemahaman guru, rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang sesuai dengan pelaksanaan Kurikulum 2013, sehingga diketahui sejauh man penerapan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Purwokerto.

Secara sistematis kerangka penelitian dalam penelitian ini seperti pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Bagan kerangka berpikir penelitian Penerapan Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah dan kajian-kajian terhadap kepustakaan dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

6. Bagaimana pemahaman guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK Negeri 2 Purwokerto tentang Kurikulum 2013 ?
7. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Purwokerto ?
8. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Purwokerto ?
9. Bagaimana Penilaian pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Purwokerto ?
10. Bagaimana Keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK Negeri 2 Purwokerto ?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Hal yang melatar belakangi pemilihan penelitian deskriptif adalah studi kasus tentang penerapan Kurikulum 2013 yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya terjadi pada Penerapan Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Purwokerto yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 81, Purwokerto. SMK N 2 Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang dijadikan percontohan dalam penerapan Kurikulum 2013.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2015 sampai dengan September 2015, tepatnya pada tanggal 26 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 30 September 2015.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek pada penelitian ini adalah semua guru dan peserta didik pada program keahlian teknik elektronika industri di SMK N 2 Purwokerto. Guru pada program keahlian teknik elektronika industri berjumlah 11 orang. Peserta didik pada program keahlian teknik elektronika industri yang berjumlah 100 orang. Obyek pada penelitian ini adalah SMK N 2 Purwokerto.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni : (1) kuesioner digunakan dalam pengumpulan data pemahaman guru tentang Kurikulum 2013, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran. (2) wawancara digunakan untuk menguatkan data yang sudah didapat dari kuisoner. (3) dokumentasi digunakan untuk mengambil mendapatkan data tentang model / format perencanaan pembelajaran yaitu perangkat pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### **2. Alat Pengumpulan Data**

#### **a. Kuesioner**

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk guru dan peserta didik. Kuesioner guru digunakan untuk mendapatkan data pemahaman guru tentang Kurikulum 2013 menurut persepsi guru, perencanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Kuesioner peserta didik digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran teori dan praktik.

#### **b. Wawancara**

Pelaksanaan Wawancara adalah peneliti menanyakan beberapa pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara (terlampir) untuk dijawab oleh narasumber atau responden. Wawancara digunakan untuk memperkuat data pemahaman guru tentang Kurikulum 2013, perencanaan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan meminta narasumber atau responden untuk menunjukkan kelengkapan pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan lembar kelengkapan pembelajaran.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Kuesioner Guru

Kuesioner ini berisi beberapa pernyataan mengenai: (1) pemahaman, (2) rencana pelaksanaan pembelajaran, dan (3) penilaian pembelajaran pada program keahlian teknik elektronika industri di SMK N 2 Purwokerto yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Kuesioner guru dibagi menjadi dua bagian, kuisoner bagian A dan kuisoner bagian B.

Kuesioner bagian A untuk pemahaman guru tentang Kurikulum 2013, skala pengukuran menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban yakni Sangat Memahami (SM), Memahami (M), Kurang Memahani (KM), Tidak Memahami (TM). Responden dapat memberikan satu jawaban berdasarkan alternatif jawaban yang telah diberikan dengan skor setiap alternatif jawaban seperti tercantum dalam Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Skor alternatif jawaban Kuesioner Guru Bagian A

Kategori	Simbol Kategori	Skor
Sangat Memahami	SM	4
Memahami	M	3
Kurang Memahami	KM	2
Tidak Memahami	TM	1

Kuesioner bagian B untuk rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran Kurikulum 2013, skala pengukuran menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban yakni Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Responden dapat memberikan satu jawaban berdasarkan alternatif jawaban yang telah diberikan dengan skor setiap alternatif jawaban seperti tercantum dalam Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Skor alternatif jawaban Kuesioner Guru Bagian B

Kategori	Simbol Kategori	Skor
Selalu	SL	4
Sering	SR	3
Kadang-kadang	KK	2
Tidak Pernah	TP	1

Kisi-kisi kuisoner guru pada penelitian Penerapan Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto seperti tercantum dalam Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Kisi-kisi kuisoner guru pada penelitian Penerapan Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto

No	Komponen	Sub Komponen	Nomor Item
1	Pemahaman Guru Tentang Kurikulum 2013 Menurut Persepsi Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami tentang Kurikulum</li> <li>Memahami tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</li> <li>Memahami tentang pelaksanaan pembelajaran</li> <li>Memahami tentang Penilaian Pembelajaran</li> </ul>	A1 - A11 A12,A13  A14 -A19  A20-A25
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</li> </ul>	B26 – B30
3	Penilaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk Penilaian</li> <li>Tindak Lanjut</li> </ul>	B31 – B51 B51 – B58

## 2. Kuisoner Peserta Didik

Kuisoner peserta didik berisi beberapa pernyataan tentang pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran pada program keahlian teknik elektronika industri di SMK N 2 Purwokerto yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Kuisoner ini adalah kuisoner tertutup, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan alternatif jawaban yakni Semua Guru (76 % sampai dengan 100 % dari jumlah guru) (SG), Sebagian Besar Guru (51 % sampai dengan 75 % dari jumlah guru) (SBG), Sebagian Kecil Guru (26 % sampai dengan 50 % dari jumlah guru) (SKG), Tidak Semua Guru (0 % sampai dengan 25% dari jumlah guru) (TSG). Responden dapat memberikan satu jawaban berdasarkan alternatif jawaban yang telah diberikan dengan skor setiap alternatif jawaban seperti tercantum dalam Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Skor alternatif jawaban Kuisoner Peserta Didik

Kategori	Simbol Kategori	Skor
Semua Guru (76 % sampai dengan 100 % dari jumlah guru)	SG	4
Sebagian Besar Guru (51 % sampai dengan 75 % dari jumlah guru)	SBG	3
Sebagian Kecil Guru (26 % sampai dengan 50 % dari jumlah guru)	SKG	2
Tidak Semua Guru (0 % sampai dengan 25% dari jumlah guru)	TSG	1

Kisi-kisi kuisoner Peserta didik pada penelitian Penerapan Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto seperti tercantum dalam Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Kisi-kisi kuesioner peserta didik pada penelitian Penerapan Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto

No	Komponen	Sub Komponen	Nomor Item
1	Pelaksanaan Pembelajaran		
	Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian Motivasi</li> <li>• Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</li> <li>• Apersepsi</li> </ul>	C2 C1,C5
			C3,C4
	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian Materi</li> <li>• Penggunaan Model Pembelajaran (pendekatan Scientific)</li> <li>• Penggunaan Metode Pembelajaran</li> </ul>	C6, C7 C8, C9
			C10,C11,C12 C13,C14,C15
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan Media Pembelajaran</li> <li>• Penggunaan Sumber Belajar/ bahan ajar</li> </ul>	C20,C21 C22,C23	
		C16,C17 C18,C19	
Penilaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk Penilaian</li> <li>• Tindak Lanjut</li> </ul>	C24-C31 C32-C37	

## F. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

#### a. Uji Validitas Instrumen Kuesioner Guru dan Kuesioner Peserta Didik

Penelitian ini menggunakan uji validitas *expert judgement* dan uji validitas terpakai menggunakan *correlation bivariate* untuk kuesioner guru dan kuesioner peserta didik. Uji validitas *expert judgement* adalah uji validitas dimana peneliti membuat instrumen penelitian, kemudian instrumen tersebut diujikan kepada ahli dibidangnya. Hasil penilaian *expert judgement* dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan instrument penelitian hingga instrument penelitian dinyatakan valid. Pengujian validitas terpakai menggunakan *correlation bivariate* yang termasuk analisis konstruk. Uji validitas terpakai ini maksudnya instrumen di ujikan

langsung ke responden yang sebenarnya kemudian dapat di analisis butir mana yang Valid dan Tidak Valid. Analisis konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap item dengan skor total. Apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka butir tersebut dianggap valid. Apabila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka butir tersebut dianggap tidak valid. Besarnya nilai  $r$  tabel dilihat dari jumlah subyek penelitian. Nilai  $r$  tabel untuk kuesioner guru sebesar 0,632 dan nilai  $r$  tabel untuk kuesioner peserta didik sebesar 0,195. Hasil perhitungan validitas dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Uji Validitas Kuesioner Guru

Uji Validitas	Jumlah Butir Soal	Jumlah Butir Soal Tidak Valid	Nomor Butir Soal Tidak Valid	Jumlah Butir Soal valid
Kuesioner Guru	58	11	A2, A6, A16, A18, A24, B32, B41, B42, B50, B54, B57	47

Uji validitas kuesioner guru dapat dilihat jumlah butir soal berjumlah 58 butir soal, dari jumlah tersebut butir soal yang tidak valid berjumlah 11 butir soal dan 47 butir soal yang valid. Koesiuner tersebut tetap dapat digunakan sebagai penelitian karena butir soal yang tidak valid dapat digantikan dengan butir soal yang lainnya. Hasil perhitungan validitas dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Uji Validitas Kuesioner Peserta Didik

Uji Validitas	Jumlah Butir Soal	Jumlah Butir Soal Tidak Valid	Nomor Butir Soal Tidak Valid	Jumlah Butir Soal valid
Kuesioner Peserta Didik	37	2	C5, C18	35

Uji validitas kuesioner peserta didik dapat dilihat jumlah butir soal berjumlah 37 butir soal, dari jumlah tersebut butir soal yang tidak valid berjumlah 2 butir soal dan 35 butir soal yang valid. Koesiuner tersebut tetap dapat digunakan sebagai penelitian karena butir soal yang tidak valid dapat digantikan dengan butir soal yang lainnya.

### **b. Uji Validitas Wawancara dan Dokumentasi**

Uji Validitas yang digunakan untuk instrumen wawancara dan dokumentasi adalah peneliti melakukan kegiatan wawancara dan dokumentasi terhadap responden, kemudian hasil dari wawancara dan dokumentasi diketik ulang untuk selanjutnya diberikan kepada responden untuk diteliti kembali kesesuaian dengan kegiatan wawancara dan dokumentasi. responden memberikan tanda tangan terhadap hasil ketikan ulang yang dilakukan oleh peneliti bila hasil ketikan peneliti sudah sesuai dengan kegiatan wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan.

## **2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitasinstrumen adalah instrumen yangakan diujikan dapat dipercaya. Penelitian ini pada uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach. Penggunaan rumus Alpha Cronbach karena instrumen yang digunakan merupakan kuesioner yang berisi skor.

Rumus Alpha Cronbach adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$X$  = skor total

Kaplan sebagaimana dikutip oleh S. Eko Putro Widoyoko (2014:155) Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrument adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliable karena memiliki nilai koefisien Alpha sekurang kurangnya 0,7. Kategori nilai indeks reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Interpretasi Nilai Indeks Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,600 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010:319)

Berdasarkan perhitungan realibilitas instrumen menggunakan SPSS dengan rumus Alpha Cronbach dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Guru

Cronbach's Alpha	N of Items
.980	47

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Peserta Didik

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	35

Hasil Uji Reliabilitas Kuesiner Guru dan Peserta didik dapat diketahui besar nilai reliabilitas kuesioner guru adalah 0.980, besar nilai reliabilitas kuesioner peserta didik adalah 0.849. kedua kuesioner tersebut dikatakan reliabel dikarenakan nilai reliabilitas kedua kuesioner lebih besar dari 0,7. Kuesioner guru dan kuesioner pesertadidik termasuk dalam kategori kuesioner yang mempunyai harga indeks reliabilitas tinggi (antara 0,800 sampai dengan 1,00).

## **G. Teknik Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yaitu teknik analisis dengan mendiskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen.

### **1. Analisis Data Kuisoner**

Data yang diperoleh akan dideskripsikan menggunakan statistik deskriptif. Langkah-langkah analisis data angket adalah sebagai berikut:

- a. Mengkuantitatifkan jawaban item pertanyaan dengan memberikan tingkat-tingkat skor untuk masing-masing jawaban.
- b. Menghitung frekuensi tiap-tiap kategori jawaban yang ada pada masing-masing indikator .
- c. Menghitung skor yang diperoleh ke dalam bentuk persentase. Teknik ini disebut dengan analisis deskriptif persentase. Adapun rumus untuk analisis deskriptif persentase adalah:

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase      n = Jumlah Skor Yang Diperoleh Responden

N = Jumlah Skor Yang Semestinya Diperoleh Responder (Skor Tertinggi Teori)

d. Menghitung rata-rata persentase untuk setiap aspek, dengan rumus:

$$\text{rata - rata persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

e. Hasil perhitungan dalam bentuk persentase diinterpretasikan dengan kriteria deskriptif persentase, kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Analisis data kuisioner dipergunakan kategori peningkatan dengan rumus :

$$\text{kategori peningkatan} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kategori}}$$

rentang = persentase tertinggi teori – persentase terendah teori

jumlah kategori =  $1 + 3,3 \log n$

keterangan:

log =logaritma

n =jumlah responden

## **2. Analisis Data Wawancara**

Data hasil wawancara dianalisis secara deskriptif untuk melengkapi dan memperkuat data dari hasil kuisioner, yaitu dengan cara mengatur dan mengelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati.

## **3. Analisis Data Dokumentasi**

Data hasil dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk melengkapi dan memperkuat data dari hasil kuisioner dan wawancara, yaitu dengan cara mengatur dan mengelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang membahas tentang keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto. keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada penelitian ini dilihat dari komponen pemahaman guru tentang kurikulum 2013, komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), komponen pelaksanaan pembelajaran, dan komponen penilaian penilaian pembelajaran. Data diperoleh dari kuesioner guru, kuesioner peserta didik, wawancara, dan dokumentasi. Tingkatan kategori data pada penelitian ini adalah Sangat Baik, Baik, Kurang, Sangat Kurang.

Responden dalam penelitian ini adalah semua guru pada program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto, dan semua peserta didik pada program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto. Guru mendapatkan kuesioner guru yang berisi pernyataan tentang pemahaman Kurikulum 2013, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Peserta didik mendapatkan kuesioner peserta didik yang berisi pernyataan mengenai pelaksanaan pembelajaran. Wawancara dan dokumentasi dilakukan secara bersamaan dengan guru. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai pemahaman tentang Kurikulum 2013, rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.

Data-data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan analisis statistika deskriptif yang kemudian disajikan dalam rata-rata skor, nilai skor tertinggi, nilai skor terendah. Perhitungan tersebut dilakukan dengan bantuan program *Microsoft excel* dan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

## **B. Analisis Data**

### **1. Komponen Pemahaman Guru Tentang Kurikulum 2013 Menurut Persepsi Guru**

Data pemahaman guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto tentang Kurikulum 2013 diperoleh dari kuesioner pemahaman guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto tentang Kurikulum 2013 dan wawancara. Hasil dari kuesioner pemahaman guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto tentang Kurikulum 2013 dianalisis secara deskriptif, wawancara dianalisis sebagai pelengkap dari hasil kuesioner.

#### **a. Hasil Data Kuesioner**

Hasil analisis data kuesioner pemahaman guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto tentang Kurikulum 2013 diperoleh data bahwa dari 11 responden terdapat 1 responden dinyatakan tidak valid di karenakan dalam pengisian kuesioner tidak semua butir soal terjawab. Nilai tertinggi teori adalah 80 atau dalam persentase sebesar 100%, nilai terendah teori adalah 20 atau dalam persentase sebesar 25% dan rata-rata skor yang diperoleh adalah 61,9 atau dalam persentase sebesar 77.38%. Hasil analisis data kuesioner guru pemahaman

guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto tentang Kurikulum 2013 disajikan pada Tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Hasil Analisis Kuesioner Pemahaman Guru Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto Tentang Kurikulum 2013

	Nilai Tertinggi Teori	Nilai Terendah Teori	Rata-Rata Skor
Angka	80	20	61,9
Persentase	100%	25%	77,38%

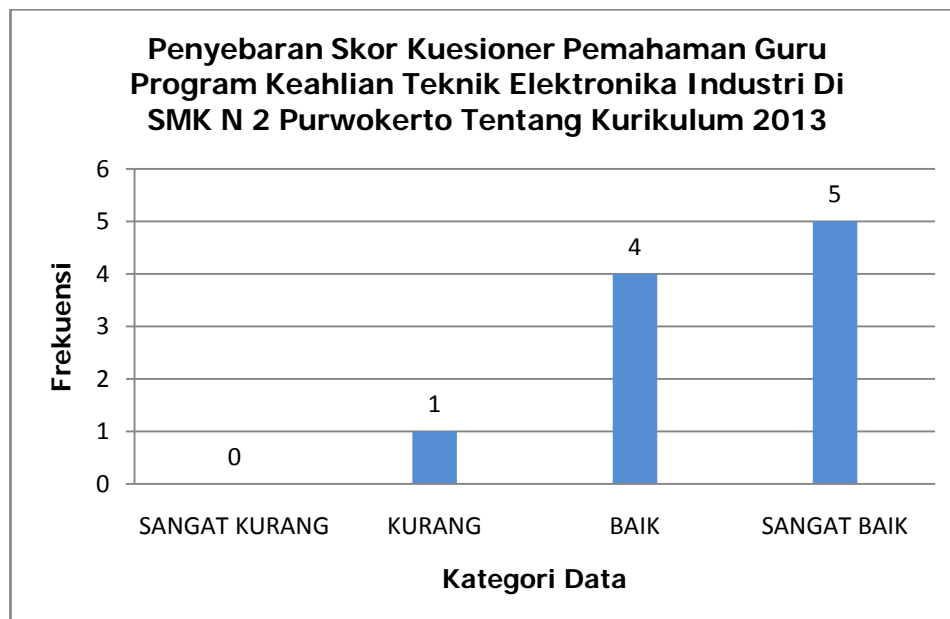
Data yang diperoleh dari hasil analisis data kuesioner di masukan kedalam kategori menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran skor. Kategori data kuesioner pemahaman guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto tentang Kurikulum 2013 dibagi menjadi 4 kategori, yakni : Sangat Baik, Baik, Kurang, Sangat Kurang. Rentang skor diperoleh  $100\% - 25\% = 75\%$ . Interval kelas klasifikasinya atau panjang kelas tiap kelas diperoleh  $75\% : 4 = 18,75\%$ .

Penyebaran skor setiap kategori data menunjukkan, pada  $81.25\% < \text{rentang skor} \leq 100\%$  terdapat 5 responden; pada  $62.50\% < \text{rentang skor} \leq 81.25\%$  terdapat 4 responden; pada  $43.75\% < \text{rentang skor} \leq 62.50\%$  terdapat 1 responden ; pada  $25\% < \text{rentang skor} \leq 43.75\%$  terdapat 0 responden. Penyebaran skor dan kategori data kuesioner pemahaman guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto tentang Kurikulum 2013 dapat dilihat dalam Tabel 16 berikut ini:

Tabel 16. Penyebaran Skor dan Kategori Data Kuesioner Pemahaman Guru Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto Tentang Kurikulum 2013

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif
81.25% <rentang skor ≤ 100%	Sangat Baik	5	50%
62.50% <rentang skor ≤ 81.25%	Baik	4	40%
43.75% <rentang skor ≤ 62.50%	Kurang	1	10%
25% <rentang skor ≤ 43.75%	Sangat Kurang	0	0%

Model visualisasi dari penyebaran skor kuesioner pemahaman guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto tentang Kurikulum 2013 dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Histogram Penyebaran Skor Kuesioner Pemahaman Guru Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto Tentang Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil analisis data besarnya rata-rata skor aspek pemahaman guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto tentang Kurikulum 2013 menurut persepsi guru adalah 61,9 atau dalam persentase sebesar 77,38% dari skor tertinggi teori 80 atau dalam persentase sebesar 100% dan termasuk kategori **BAIK**.

#### **b. Hasil Data Wawancara**

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 5 (lima) orang guru pada program keahlian Teknik Elektronika Industri dapat diketahui bahwa pemahaman guru tentang kurikulum 2013 sudah baik hal ini dikarenakan di SMK N 2 Purwokerto selalu diadakan workshop Kurikulum 2013 setiap awal tahun ajaran baru.(hasil wawancara terlampir).

### **2. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Data rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto diperoleh dari kuesioner guru komponen rencana pelaksanaan pembelajaran, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari kuesioner guru komponen rencana pelaksanaan pembelajaran dianalisis secara deskriptif, wawancara dan dokumentasi dianalisis sebagai pelengkap dari hasil kuesioner.

#### **a. Hasil Data Kuesioner**

Hasil analisis data kuesioner rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto diperoleh data bahwa dari 11 responden terdapat 1 responden dinyatakan tidak valid di karenakan dalam pengisian kuesioner tidak semua butir soal terjawab. Nilai tertinggi

teori adalah 20 atau dalam persentase sebesar 100%, nilai terendah adalah 5 atau dalam persentase sebesar 25% dan rata-rata skor yang diperoleh adalah 17,7 dalam persentase sebesar 88,50%. Hasil analisis data kuesioner rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto disajikan pada Tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Hasil Analisis Kuesioner Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto

	Nilai Tertinggi Teori	Nilai Terendah Teori	Rata-Rata Skor
Angka	20	5	17,7
Persentase	100%	25%	88,50%

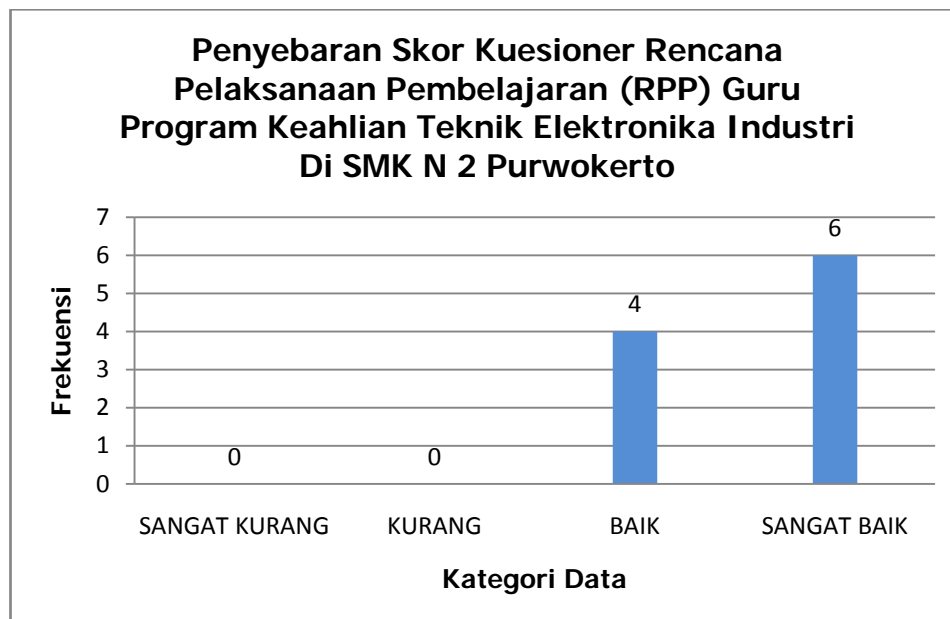
Data yang diperoleh dari hasil analisis data kuesioner di masukan kedalam kategori menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran skor. Kategori data rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto dibagi menjadi 4 kategori, yakni : Sangat Baik, Baik, Kurang, Sangat Kurang. Rentang skor diperoleh  $100\% - 25\% = 75\%$ . Interval kelas klasifikasinya atau panjang kelas tiap kelas diperoleh  $75\% : 4 = 18,75\%$ .

Penyebaran skor setiap kategori data menunjukkan, pada  $81.25\% < \text{rentang skor} \leq 100\%$  terdapat 6 responden; pada  $62.50\% < \text{rentang skor} \leq 81.25\%$  terdapat 4 responden; pada  $43.75\% < \text{rentang skor} \leq 62.50\%$  terdapat 0 responden ; pada  $25\% < \text{rentang skor} \leq 43.75\%$  terdapat 0 responden. Penyebaran skor dan kategori data kuesioner rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto dapat dilihat dalam Tabel 18 diberikut ini:

Tabel 18. Penyebaran Skor dan Kategori Data Kuesioner Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif
81.25% <rentang skor ≤ 100%	Sangat Baik	6	60%
62.50% <rentang skor ≤ 81.25%	Baik	4	40%
43.75% <rentang skor ≤ 62.50%	Kurang	0	0%
25% <rentang skor ≤ 43.75%	Sangat Kurang	0	0%

Model visualisasi dari penyebaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Histogram Penyebaran Skor Kuesioner Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto.

Berdasarkan hasil analisis data besarnya rata-rata skor aspek rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto adalah 17,7 atau dalam persentase sebesar 88,50% dari skor tertinggi teori 20 atau dalam persentase sebesar 100% dan termasuk kategori **SANGAT BAIK**.

#### **b. Hasil Data Wawancara dan Dokumentasi**

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 5 (lima) orang guru pada program keahlian Teknik Elektronika Industri dapat diketahui bahwa guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan aturan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru pada awalnya melihat silabus, dengan melihat KI dan KD yang ada dijadikan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil dokumentasi dari 5 (lima) orang guru menunjukkan ada 3 orang guru sudah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan ada 2 orang belum menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada saat penelitian dilakukan. Guru belum menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan alasan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk tahun ajaran pada saat penelitian dilakukan sama dengan tahun ajaran sebelumnya, jadi guru masih menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran tahun ajaran lama. (hasil wawancara dan dokumentasi terlampir).

### **3. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran**

Data pelaksanaan pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto diperoleh dari kuesioner peserta didik dan

wawancara dengan guru. Hasil dari kuesioner peserta didik dianalisis secara deskriptif, wawancara dianalisis sebagai pelengkap dari hasil kuesioner.

**a. Hasil Data Kuesioner**

Hasil analisis data kuesioner pelaksanaan pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto diperoleh data bahwa dari 100 responden terdapat 2 responden dinyatakan tidak valid di karenakan dalam pengisian kuesioner tidak semua butir soal terjawab. Nilai tertinggi teori adalah 140 atau dalam persentase sebesar 100%, nilai terendah teori adalah 35 atau dalam persentase sebesar 25% dan rata-rata skor yang diperoleh adalah 97,89 dalam persentase sebesar 69,92%. Hasil analisis data kuesioner pelaksanaan pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto pada Tabel 19 berikut ini:

Tabel 19. Hasil Analisis Kuesioner Peserta Didik Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto

	Nilai Tertinggi Teori	Nilai Terendah Teori	Rata-Rata Skor
Angka	140	35	97,89
Persentase	100%	25%	69,92%

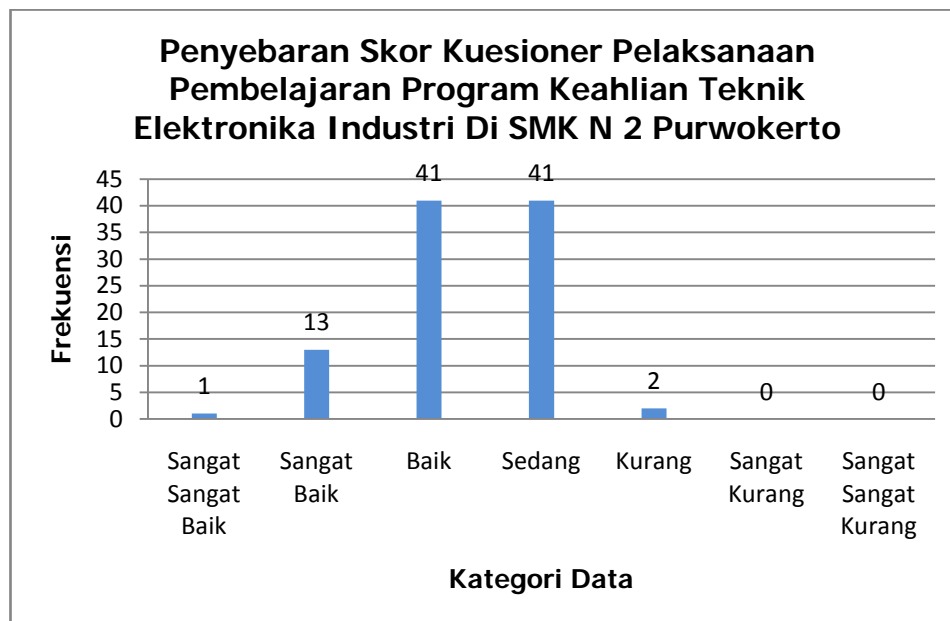
Data yang diperoleh dari hasil analisis data kuesioner di masukan kedalam kategori menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran skor. Kategori data pelaksanaan pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto dibagi menjadi 7 kategori, yakni Sangat Sangat Baik, Sangat Baik, Baik, Sedang, Kurang, Sangat Kurang, Sangat Sangat Kurang. Rentang skor diperoleh  $100\% - 25\% = 75\%$ . Interval kelas klasifikasinya atau panjang kelas tiap kelas diperoleh  $75\% : 7 = 10,71\%$ .

Penyebaran skor setiap kategori data menunjukkan, pada 89.29% <rentang skor ≤ 100.00% terdapat 1 responden; pada 78.57% <rentang skor ≤ 89.29% terdapat 13 responden; pada 67.86% <rentang skor ≤ 78.57% terdapat 41 responden ; pada 57.14% <rentang skor ≤ 67.86% terdapat 41 responden; pada 46.43% <rentang skor ≤ 57.14% terdapat 2 responden; pada 35.71% <rentang skor ≤ 46.43% terdapat 0 responden; pada 25% <rentang skor ≤ 35.71% terdapat 0 responden. Penyebaran skor dan kategori data kuesioner pelaksanaan pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto dapat dilihat dalam Tabel 20 berikut ini:

Tabel 20. Penyebaran Skor dan Kategori Data Kuesioner Pelaksanaan Pembelajaran Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif
89.29% <rentang skor ≤ 100.00%	Sangat Sangat Baik	1	1%
78.57% <rentang skor ≤ 89.29%	Sangat Baik	13	13%
67.86% <rentang skor ≤ 78.57%	Baik	41	42%
57.14% <rentang skor ≤ 67.86%	Sedang	41	42%
46.43% <rentang skor ≤ 57.14%	Kurang	2	2%
35.71% <rentang skor ≤ 46.43%	Sangat Kurang	0	0%
25% <rentang skor ≤ 35.71%	Sangat Sangat Kurang	0	0%

Model visualisasi dari penyebaran pelaksanaan pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Histogram Penyebaran Skor Kuesioner Pelaksanaan Pembelajaran Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto

Berdasarkan hasil analisis data besarnya rata-rata skor aspek pelaksanaan pembelajaran program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto adalah 97,89 atau dalam persentase sebesar 69,92% dari skor tertinggi teori 140 atau dalam persentase sebesar 100% dan termasuk kategori **BAIK**.

#### **b. Hasil Data Wawancara**

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 5 (lima) orang guru pada program keahlian Teknik Elektronika Industri dapat diketahui bahwa guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah menggunakan metode pembelajaran yang dianjurkan dalam Kurikulum 2013. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode yang mengajak peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. (hasil wawancara terlampir).

#### 4. Komponen Penilaian Pembelajaran

Data penilaian pembelajaran guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto diperoleh dari kuesioner penilaian pembelajaran guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto dan wawancara dengan guru. Hasil dari kuesioner dianalisis secara deskriptif, wawancara dianalisis sebagai pelengkap dari hasil kuesioner.

##### a. Hasil Data Kuesioner

Hasil analisis data kuesioner penilaian pembelajaran guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto diperoleh data bahwa dari 11 responden terdapat 1 responden dinyatakan tidak valid di karenakan dalam pengisian kuesioner tidak semua butir soal terjawab. Nilai tertinggi teori adalah 88 atau dalam persentase sebesar 100%, nilai terendah teori adalah 22 atau dalam persentase sebesar 25% dan rata-rata skor yang diperoleh adalah 67,3 dalam persentase sebesar 76,48%. Hasil analisis data kuesioner penilaian pembelajaran guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto pada Tabel 21 berikut ini:

Tabel 21. Hasil Analisis Kuesioner Penilaian Pembelajaran Guru Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto

	Nilai Tertinggi Teori	Nilai Terendah Teori	Rata-Rata Skor
Angka	88	22	67,3
Persentase	100%	25%	76,48%

Data yang diperoleh dari hasil analisis data kuesioner di masukan kedalam kategori menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran skor. Kategori data

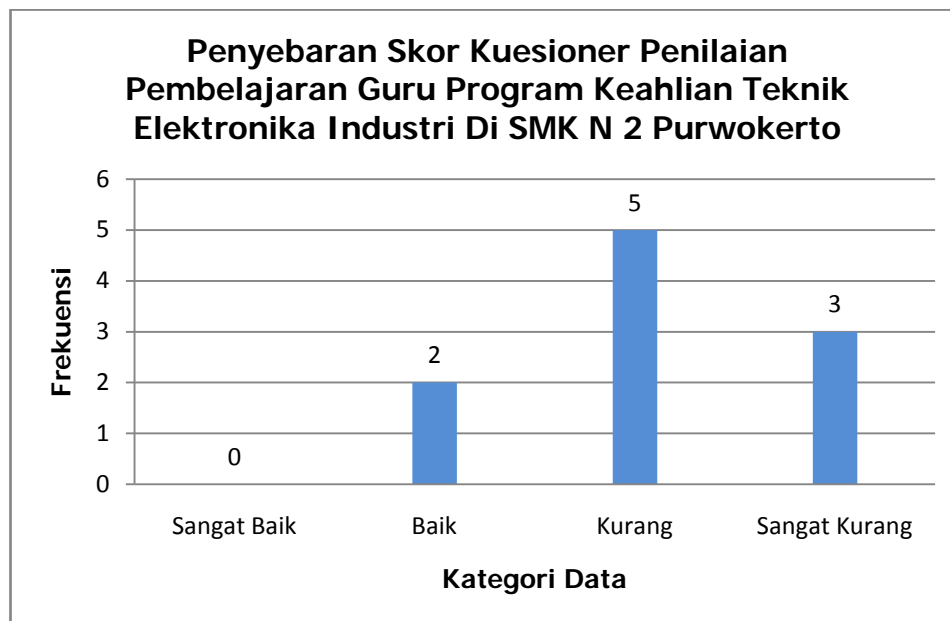
penilaian pembelajaran guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto dibagi menjadi 4 kategori, yakni : Sangat Baik, Baik, Kurang, Sangat Kurang. Rentang skor diperoleh  $100\% - 25\% = 75\%$ . Interval kelas klasifikasinya atau panjang kelas tiap kelas diperoleh  $75\% : 4 = 18,75\%$ .

Penyebaran skor setiap kategori data menunjukkan, pada  $81.25\% < \text{rentang skor} \leq 100\%$  terdapat 3 responden; pada  $62.50\% < \text{rentang skor} \leq 81.25\%$  terdapat 5 responden; pada  $43.75\% < \text{rentang skor} \leq 62.50\%$  terdapat 2 responden ; pada  $25\% < \text{rentang skor} \leq 43.75\%$  terdapat 0 responden. Penyebaran skor dan kategori data kuesioner penilaian pembelajaran guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto dapat dilihat dalam Tabel 22 berikut ini:

Tabel 22. Penyebaran Skor dan Kategori Data Kuesioner Penilaian Pembelajaran Guru Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif
$81.25\% < \text{rentang skor} \leq 100\%$	Sangat Baik	3	30%
$62.50\% < \text{rentang skor} \leq 81.25\%$	Baik	5	50%
$43.75\% < \text{rentang skor} \leq 62.50\%$	Kurang	2	20%
$25\% < \text{rentang skor} \leq 43.75\%$	Sangat Kurang	0	0%

Model visualisasi dari penyebaran skor penilaian pembelajaran guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. Histogram Penyebaran Skor Kuesioner Penilaian Pembelajaran Guru Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto

Berdasarkan hasil analisis data besarnya rata-rata skor aspek penilaian pembelajaran guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto adalah 67,3 atau dalam persentase sebesar 76,48% dari skor tertinggi teori 88 atau dalam persentase sebesar 100% dan termasuk kategori **BAIK**.

#### b. Hasil Data Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 5 (lima) orang guru pada program keahlian Teknik Elektronika Industri dapat diketahui bahwa guru melaksanakan penilaian pembelajaran sudah menerapkan penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan. Guru juga sudah melaksanakan kegiatan remedial bagi peserta didik yang belum melampaui KKM (kriteria ketuntasan minimal), bagi peserta didik yang sudah melampaui KKM akan diadakan pengayaan. (hasil wawancara terlampir).

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Data penelitian tentang keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto yang dilihat dari komponen pemahaman guru tentang Kurikulum 2013, komponen rencana pelaksanaan pembelajaran, komponen pelaksanaan pembelajaran, komponen penilaian pembelajaran. Pembahasan hasil penelitian untuk masing-masing komponen akan dibahas pada uraian berikut ini.

#### **1. Komponen Pemahaman Guru Tentang Kurikulum 2013 Menurut Persepsi Guru**

Pemahaman guru tentang kurikulum merupakan pondasi utama terlaksananya pendidikan yang baik dan benar, karena kurikulum merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan. Perubahan kurikulum yang berlaku di Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk memajukan pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan perubahan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Hasil Kuesioner yang telah diberikan kepada guru menunjukkan bahwa pemahaman guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto tentang Kurikulum 2013 termasuk dalam kategori baik. rata-rata skor yang diperoleh sebesar 61,9 atau dalam persentase sebesar 77,38 %, dengan skor tertinggi teori sebesar 80 atau dalam persentase sebesar 100 %, dan skor terendah teori sebesar 20 atau dalam persentase sebesar 25 %. Guru sudah memahami tentang Kurikulum 2013 tingkat SMK baik dari pengertian Kurikulum 2013 tingkat SMK, tujuan Kurikulum 2013, memahami silabus, rencana pelaksanaan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 5 orang guru program keahlian Teknik Elektronika Industri menunjukkan bahwa setiap awal tahun ajaran dari pihak SMK N 2 Purwokerto selalu mengadakan *workshop* tentang Kurikulum 2013 sehingga guru memahami tentang Kurikulum 2013 tingkat SMK.

Hasil analisis kuesioner dan wawancara dapat disimpulkan pemahaman guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto sudah baik dikarenakan setiap awal tahun ajaran selalu mengadakan *workshop* Kurikulum 2013.

## **2. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil kuesioner, diperoleh data bahwa guru program keahlian Teknik Elektronika Industri dalam komponen rencana pelaksanaan pembelajaran sudah termasuk dalam kategori sangat baik, rata-rata skor yang diperoleh sebesar 17,7 atau dalam persentase sebesar 88,50%, dengan skor tertinggi teori sebesar 20 atau dalam persentase sebesar 100 %, dan skor terendah teori sebesar 5 atau dalam persentase sebesar 25 %. Guru program keahlian Teknik Elektronika Industri sudah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

Hasil wawancara, diperoleh data bahwa guru program keahlian Teknik Elektronika Industri sudah menyusun alat kelengkapan pembelajaran setiap awal tahun ajaran baru, mulai dari membuat silabus, merevisi silabus, penyusunan persiapan mengajar yang didalamnya ada program tahunan, program semester,

RPP, dan alat alat evaluasi, semua kelengkapan tersebut disusun oleh masing-masing guru.

Hasil dokumentasi terhadap 5 orang guru program keahlian Teknik Elektronika Industri diperoleh data 3 orang guru sudah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dan 2 orang guru belum menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada saat penelitian dilakukan, guru yang belum menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menjelaskan bahwa untuk rencana pelaksanaan pembelajaran tahun ajaran 2015/2016 menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran tahun ajaran 2014/2015 dikarenakan keduanya sama. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru meliputi : identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/ semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Hasil analisis kuesioner dan wawancara dapat disimpulkan bahwa guru program keahlian Teknik Elektronika Industri sudah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan aturan Kurikulum 2013 akan tetapi dalam pelaksanaan tidak semua guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi dari 5 orang guru program keahlian Teknik Elektronika Industri diperoleh data 2 orang guru belum menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada saat penelitian dilakukan.

### **3. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil kuesioner dari peserta didik, diperoleh data bahwa pelaksanaan pembelajaran pada program keahlian Teknik Elektronika Industri sudah termasuk dalam kategori baik, rata-rata skor yang diperoleh sebesar 97,89 atau dalam persentase sebesar 69,92%, dengan skor tertinggi teori sebesar 140 atau dalam persentase sebesar 100 %, dan skor terendah teori sebesar 35 atau dalam persentase sebesar 25 %. Pelaksanaan pembelajaran pada program keahlian Teknik Elektronika Industri sudah sesuai dengan Kurikulum 2013.

Hasil wawancara dengan guru diperoleh data, guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013 yang berpusat pada peserta didik atau peserta didik lebih aktif.

Hasil analisis kuesioner dan wawancara dapat disimpulkan pelaksanaan sudah baik guru sudah menggunakan metode yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

### **4. Komponen Penilaian Pembelajaran**

Berdasarkan hasil kuesioner dari peserta didik, diperoleh data bahwa penilaian pembelajaran pada program keahlian Teknik Elektronika Industri sudah termasuk dalam kategori baik, rata-rata skor yang diperoleh sebesar 67,3 atau dalam persentase sebesar 76,48%, dengan skor tertinggi teori sebesar 88 atau dalam persentase sebesar 100 %, dan skor terendah teori sebesar 22 atau dalam persentase sebesar 25 %. Penilaian pembelajaran pada program keahlian Teknik

Elektronika Industri sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 antara lain penilaian autentik, penilaian teman sejawat.

Hasil wawancara dengan guru diperoleh data, guru dalam sudah melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Seperti salah satu guru penilaian pembelajaran melakukan pretest dan post tes berbentuk lisan maupun tulis, kami juga melakukan penilaian sikap seperti yang ditugaskan oleh kurikulum 2013. Guru juga sudah melaksanakan kegiatan remedial bagi peserta didik yang belum menguasai materi. Kegiatan remedial dilaksanakan guru bila peserta didik belum mencapai ketuntasan untuk semua mata pelajaran sebesar 75. Guru juga melaksanakan kegiatan pengayaan namun, guru lebih melaksanakan kegiatan remedial terlebih dahulu bila waktunya memungkinkan baru guru melaksanakan kegiatan pengayaan.

Hasil analisis kuesioner dan wawancara dapat disimpulkan pelaksanaan penilaian pembelajaran pada program keahlian Teknik Elektronika Industri sudah baik guru sudah melaksanakan penilaian sesuai dengan aturan Kurikulum 2013. Guru sudah melaksanakan kegiatan remedial bagi peserta didik yang belum tuntas dan melaksanakan kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang sudah tuntas namun, guru lebih memilih melaksanakan kegiatan remedial terlebih dahulu.

## **5. Keterlaksanaan Kurikulum 2013**

Keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto sudah berjalan dengan baik dilihat dari hasil analisis dari pemahaman guru, rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran pada program keahlian Teknik Elektronika

Industri di SMK N 2 Purwokerto. Semua komponen dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 sudah berada dikategori baik. Namun, masih ada faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan Kurikulum 2013 pada program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto.

Hasil wawancara dengan guru, diperoleh data faktor pendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 dari segi sarana dan prasarana banyak sumber belajar baik dari internet, BSE, LCD proyektor, laptop, dan sumber daya manusia di SMK N 2 Purwokerto yang memadai. Adanya *workshop* Kurikulum 2013 yang diadakan setiap awal tahun ajaran, sehingga guru siap dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Faktor penghambat pelaksanaan Kurikulum 2013 silabus yang belum disediakan pemerintah untuk semua kelas X, XI, XII. Buku pelajaran produktif belum diberikan oleh pemerintah. Waktu untuk mengamati dari segi sikap, apalagi kalau diluar sekolah, guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan penilaian. Sarana dan prasarana walaupun sudah diusahakan tetap saja masih terjadi kekurangan dengan banyaknya jumlah peserta didik.

Hasil analisis menunjukan keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto sudah baik meskipun terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Kurikulum 2013.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Bedasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian “Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto tentang Kurikulum 2013 sudah dalam kategori baik dengan rata-rata skor sebesar 61,9 atau dalam persentase sebesar 77,38%, Guru sudah memahami Kurikulum 2013 baik dari segi pengertian Kurikulum 2013, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajar.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto sudah dalam kategori sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 17,7 atau dalam persentase sebesar 88,50%. Guru sudah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013.
3. Pelaksanana pembelajaran guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto sudah dalam kategori baik dengan rata-rata skor sebesar 97,89 atau dalam persentase sebesar 69,92%. Pelaksanana pembelajaran yang dilaksanakan pada program keahlian teknik elektronika industri di SMK N 2 Purwokerto sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 yakni, menggunakan metode-

metode yang mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran awali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan ini , dan kegiatan penutup.

4. Penilaian pembelajaran guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto sudah dalam kategori baik dengan rata-rata skor sebesar 67,3 atau dalam persentase sebesar 76,48%. Guru sudah melaksanakan penialain pembelajaran menggunakan penialain yang sesuai dengan Kurikulum 2013, melaksanakan remidi bagi peserta didik yang belum tuntas dan melaksanakan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai batas tuntas (KKM).
5. Keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada program keahlian elektronika industri sudah berjalan dengan baik dilihat dari komponen pemahaman guru tentang Kurikulum 2013, rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran. Hasil analisis dari komponen pemahaman guru tentang Kurikulum 2013, rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran sudah termasuk dalam kategori diatas baik.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian dengan judul Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri DI SMK N 2 Purwokerto telah dilaksanakan mempunyai keterbatasan penelitian diataranya.

1. Pengambilan data komponen pelaksanaan pembelajaran diperoleh dari kuesioner peserta didik dan wawancara 5 (lima) orang guru. Pelaksanaan

pembelajaran perlu diverifikasi dengan teknik lain seperti menggunakan lembar pengamatan pembelajaran.

2. Pemahaman guru tentang Kurikulum 2013 hanya berdasarkan persepsi guru. Pemahaman guru tentang Kurikulum 2013 perlu diverifikasi dengan teknik lain seperti menguji pemahaman guru tentang Kurikulum 2013.
3. Keterlaksanaan Kurikulum 2013 hanya berdasarkan pemahaman guru tentang Kurikulum 2013 menurut persepsi guru(standar isi), rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran (standar proses), penilaian pembelajaran (standar penilaian). Keterlaksanaan Kurikulum 2013 yang belum diamati standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, dan standar pengelolaan.

### **C. Saran**

Bedasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian “Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto” masih banyak ditemukan kekurangan-kekurangan dalam melaksanakan Kurikulum 2013. Untuk mengurangi kekurangan-kekurangan tersebut maka peneliti menyarankan:

1. Bagi 2 orang guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto yang belum menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada saat penelitian dilakukan, hendaknya berupaya untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar pembelajaran lebih terencana dengan baik.

2. Bagi guru program keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto yang melaksanakan kegiatan pengayaan terikat waktu yang ada hendaknya berupaya untuk melaksanakan kegiatan pengayaan agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang maksimal ketika belajar disekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Conley, David T. (2014). *A New Era For Educational Assessment*. Published by Jobs for the Future.
- E. Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta:Rosda.
- Eusabio Floreza W. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Skripsi*. UNY.
- Hendi Purnata. (2014). *Pemahaman, Kualifikasi, Kompetensi, Motivasi Dan Kinerja Guru Pada Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Di SMK Se-Kabupaten Muara Enim Dalam Implementasi Kurikulum 2013. Skripsi*. UNY.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya:Kata Pena.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
- M Fadlillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- M.F Atsan dan Rahmita Yuliana Gazali. (2013). *Penerapan Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Matematika SMP Kelas VII Materi Bilangan (Pecahan)*. Yogyakarta:UNY.
- Marsh, Collin J. (2009). *Key Concepts For Understanding Curriculum*. New York:Routledge.
- Mohammad Nuh. (2014). *Penghentian Kurikulum 2013, Ini Kritik Untuk Anies Baswedan Dari Mantan Mendikbud M Nuh* . Diakses dari <http://tribunnews.com/nasional/2014/12/07/penghentian-kurikulum-2013,-ini-kritik-untuk-anies-baswedan-dari-mantan-mendikbud-m-nuh>. Pada tanggal 3 Januari 2015, Jam 20:34 WIB.

Mulyana. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat: Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*. Surabaya: Grasindo.

Munadzir. (2014). *Kurikulum 2013 Perlu Dievaluasi*. Diakses dari <http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2014/09/01/271981/Kurikulum-2013-Perlu-Dievaluasi>. Pada tanggal 2 September 2014, Jam 22:38 WIB.

Nurul Khamidah.(2014).*Pro Kontra Penghapusan Kurikulum 2013*. Diakses dari [http://kompasiana.com/nurul\\_khamidah/pro-kontra-penghapusan-kurikulum-2013\\_54f92714a3331150278b4592](http://kompasiana.com/nurul_khamidah/pro-kontra-penghapusan-kurikulum-2013_54f92714a3331150278b4592). Pada tanggal 3 Januari 2015, jam 20:32 WIB.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 Dan Kurikulum 2013

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Rukasim. (2014). *Pelatihan Kurikulum 2013 Masih Teoritis*. Diakses dari <http://www.jpnn.com/read/2014/09/02/255272/Pelatihan-Kurikulum-2013-Masih-Teoritis->. Pada tanggal 2 September 2014, Jam 22:37 WIB.

Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

S Eko Putro Widoyoko. (2014). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Safitri Yosita Ratri & Lia Yuliana. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SMA 10 Yogyakarta. Laporan Penelitian*. UNY.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta.

Sukamto. (1988). *Perencanaan & pengembangan kurikulum pendidikan teknologi dan kejuruan*. Jakarta:P2LPTK.

Sulistiyo. (2014) *.Kurikulum dan Pertimbangan yang Tak Terungkap*. Diakses dari <http://nasional.kompas.com/read/2014/12/12/12280881/> Kurikulum-dan-Pertimbangan-yang-Tak-Terungkap. Pada tanggal 3 Januari 2013, jam 20:45 WIB.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Wina Sanjaya, (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

# LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.  
NOMOR : 110/MEKA/TA-S1/IX/2014

TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001  
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
- Ketua / Pembimbing I : **Dr. Sunaryo Soenarto**  
Bagi mahasiswa  
Nama/No. Mahasiswa : **Rizqi Munif Karmani (10518244022)**  
Jurusan/Prodi : Pend. Teknik Mekatronika S-1  
Judul Tugas Akhir Skripsi : **Penerapan Kurikulum 2013 pada Program Kejuruan Teknik Elektronika Industri di SMKN2 Purwokerto**
- Kedua : \*Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 3 September 2014  
Dekan



**Moch. Bruri Triyono**  
NIP. 19590724 198502 1 001

- Tembusan Yth :
1. Pembantu Dekan II FT UNY
  2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
  3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
  4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2. Perijinan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No: GSC 00592

Nomor : 2004/H34/PL/2015

21 Agustus 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas) DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
3. Bupati Kabupaten Banyumas c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Banyumas
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Banyumas
6. Kepala SMK Negeri 2 Purwokerto

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Penerapan Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Purwokerto, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Rizqi Munif Karmani	10518244022	Pendidikan Teknik Mekatronika - SI	SMK Negeri 2 Purwokerto

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Sunaryo Soenarto

NIP : 19580630 198601 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Agustus 2015 s/d September 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Nomor : 074 /2077/Kesbang/2015  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah

di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 2004/H34/PL/2015  
Tanggal : 21 Agustus 2015  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI SI SMK N 2 PURWOKERTO", kepada :

Nama : RIZQI MUNIF KARMANI  
NIM : 10518244022  
No. H.P/Identitas : 085799256773/3305172506920003  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Mekatronika  
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi : SMK Negeri 2 Purwokerto, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu : 25 Agustus s.d 30 September 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi riset/penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan I Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>  
Semarang - 50131

Nomor : 070/ 3592 /2015  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 24 Agustus 2015

Kepada  
Yth. Bupati Banyumas  
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol  
Kab. Banyumas

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/2383/04.2/2015 Tanggal 24 Agustus 2015 atas nama RIZQI MUNIF KARMANI dengan judul proposal, PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK N 2 PURWOKERTO, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH



F. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si  
Perwakilan Utama Muda  
NIP. 19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah;
4. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
5. Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
6. Sdr. RIZQI MUNIF KARMANI.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : bcmd@jatengprov.go.id http://bcmd.jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/2383/04.2/2015

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2077/Kesbang/2015 tanggal 21 Agustus 2015, perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : RIZQI MUNIF KARMANI.
2. Alamat : Dk. Kemantren Rt 004/ Rw.003, Kel. Bumiagung, Kec. Rowokele, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

- Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul Proposal : PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK N 2 PURWOKERTO.
  - b. Tempat / Lokasi : SMK N 2 Purwokerto, Provinsi Jawa Tengah.
  - c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
  - d. Waktu Penelitian : 25 Agustus 2015 s.d. 30 September 2015.
  - e. Penanggung Jawab : Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd.
  - f. Status Penelitian : Baru.
  - g. Anggota Peneliti : -
  - h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 24 Agustus 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA)**

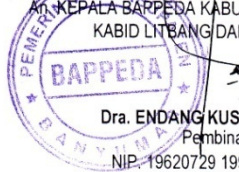
Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Telp. (0281) 632548 Fax. 640715 Purwokerto

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070.1/ 01011/VIII/ 2015

- I. Membaca : 1. Surat dari WaKIL Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta nomor : 074/2077/Kesbang/2015, Tanggal : 21 Agustus 2015, Perihal : Ijin Penelitian  
2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Bakesbangpollinmas Kabupaten Banyumas nomor : 070.1 / 1412 / 2015, Tanggal : 26 Agustus 2015
- II. Menimbang : Bahwa kebijaksanaan mengenai kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- III. Memberikan izin kepada :
1. Nama : **RIZQI MUNIF KARMANI**
  2. Alamat : Dk. Kemantren Rt 004/003 Kel. Bumiagung Kec. Rowokeke Kab. Kebumen, Provinsi Jawa
  3. Pekerjaan : Mahasiswa S1
  4. Judul Penelitian : PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK N 2 PURWOKERTO
  5. Bidang : Pendidikan
  6. Lokasi Penelitian : SMK N 2 Purwokerto, Provinsi Jawa Tengah
  7. Lama Berlaku : 1 bulan (26 Agustus 2015 s/d 26 September 2015)
  8. Penanggung Jawab : **Dr. SUNARYO SOENARTO, M.Pd.**
  9. Pengikut : - orang
- IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
  - c. Menaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
  - d. Apabila masa berlaku Surat Izin Penelitian sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
  - e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappeda Kabupaten Banyumas Up. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO  
PADA TANGGAL : 26 Agustus 2015  
AN KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BANYUMAS  
KABID LITBANG DAN STATISTIK



**Dra. ENDANG KUSMODIYARTI**  
Pembina  
NIP. 19620729 199403 2 006

**TEMBUSAN** disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Bakesbangpollinmas Kab. Banyumas;
2. WaKIL Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Banyumas
4. Kepala SMK N 2 Purwokerto
5. Arsip (Bidang Litbang dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas).

### Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 2 PURWOKERTO**

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 81 Telp. (0281) 635061 Fax. 635061 Purwokerto 53116  
Website : smkn2purwokerto.sch.id Email : smkn2purwokerto

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.5 / 0969 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur, dengan ini menerangkan bahwa :

- Nama : **RIZQI MUNIF KARMANI**
- NIM : 10518244022
- Fakultas/ Jurusan : Teknik/ Pendidikan Teknik Mekatronika-S1
- Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- Judul Penelitian : PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN  
TEK. ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMKN 2 PURWOKERTO

benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Purwokerto yang dilaksanakan mulai Bulan Agustus 2015 s.d. September 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dikeluarkan di : Purwokerto  
Pada tanggal : 21 Oktober 2015  
Kepala Sekolah

**HERY PRAMONO WIBOWO, S.TP**  
NIP. 19621014 198503 1 007

Tembusan :

1. Ka. Dindik Kab. Banyumas (Sbg. Laporan)
2. Arsip Tata Usaha

## KUESIONER GURU

### PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK N 2 PURWOKERTO

---

#### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin :  Laki-Laki       Perempuan
3. Jabatan : .....
- PNS
- GB (Guru Bantu)
- GTT (Guru Tidak Tetap)
4. Pendidikan Terakhir : .....
- D3 Jurusan.....
- S1 Kependidikan Jurusan.....
- S1 Non Kependidikan Jurusan.....
- S2 Kependidikan Jurusan.....
- S2 Non Kependidikan Jurusan.....
- S3 Kependidikan Jurusan.....
- S3 Non Kependidikan Jurusan.....
5. Pengalaman Mengajar : .....bulan/tahun (coret yang tidak perlu)
- 



Rizqi Munif Karmani NIM.10518244022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015

## **SURAT PENGANTAR**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Guru

Program Keahlian Elektronika Industri SMK Negeri 2

Di Purwokerto

Dengan hormat,

Berkenaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto" . Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Kependidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Saya mohon dengan kerendahan hati kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Oleh karena itu dibutuhkan jawaban yang obyektif agar data yang diperoleh dapat dijadikan rekomendasi yang bermanfaat.

Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Peneliti

Rizqi Munif Karmani

## PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Kuesoiner ini terdiri dari pertanyaan tertutup.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, Bapak/Ibu dimohon untuk menjawab dengan memberikan tanda (X) pada jawaban benar.

Contoh:

No	Pernyataan	ST	T	RG	TT
1	Kurikulum 2013 disusun dengan mempertimbangkan peningkatan aspek sikap, pengetahuan, keterampilan yang berjalan secara seimbang (keseimbangan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> ).		X		

3. Apabila Bapak/Ibu ingin memperbaiki jawaban berilah tanda (=) pada jawaban yang salah, kemudian berilah tanda (X) pada jawaban yang benar.

Contoh:

No	Pernyataan	ST	T	RG	TT
1	Kurikulum 2013 disusun dengan mempertimbangkan peningkatan aspek sikap, pengetahuan, keterampilan yang berjalan secara seimbang (keseimbangan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> ).	X	<del>X</del>		

### A. Pemahaman tentang Kurikulum 2013

**Keterangan**      **SM= Sangat Memahami**  
                         **M = Memahami**  
                         **KM= Kurang Memahami**  
                         **TM= Tidak Memahami**

No	Pernyataan	SM	M	KM	TM
1.	Kurikulum 2013 disusun dengan mempertimbangkan peningkatan aspek sikap, pengetahuan, keterampilan yang berjalan secara seimbang (keseimbangan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> ).				
2.	Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan kehidupan sehari-hari				
3.	Kurikulum 2013 bertujuan mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.				
4.	Kurikulum 2013 tingkat SMK, kompetensi dikembangkan dari mata pelajaran wajib, pilihan, dan vokasi				
5.	Kurikulum 2013 membagi kompetensi menjadi kompetensi inti dan kompetensi dasar				
6.	Kurikulum 2013 tingkat SMK membagi paket keahlian menjadi sembilan (9) bidang keahlian				
7.	Jumlah jam pelajaran (beban belajar) pada Kurikulum 2013 tingkat SMK adalah 48 jam pelajaran tiap minggu				
8.	Kompetensi Inti terdiri dari kompetensi inti sikap spiritual, kompetensi inti sikap sosial, kompetensi inti pengetahuan, kompetensi inti keterampilan.				
9.	Kompetensi Dasar adalah penjabaran dari kompetensi inti yang harus dicapai oleh peserta didik baik dari kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap				
10.	Mata pelajaran di tingkat SMK terdiri dari 5 kelompok mata pelajaran yakni, mata pelajaran wajib (A), mata pelajaran wajib (B), mata pelajaran dasar bidang keahlian (C1), mata pelajaran dasar program keahlian (C2), mata pelajaran paket keahlian (C3).				
11.	Komponen silabus pada Kurikulum 2013 ialah, Kompetensi inti,				

No	Pernyataan	SM	M	KM	TM
	Kompetensi dasar, Materi pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Penilaian, Alokasi waktu, Sumber belajar				
12.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan mengacu pada silabus, digunakan untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar				
13.	Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup				
14.	Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan guru untuk memberikan motivasi belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan gambaran singkat apa yang akan dipelajari.				
15.	Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif				
16.	Pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi dasar				
17.	Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi sumber belajar lainnya yang berupa buku, media nonbuku, dan lingkungan				
18.	Penyampaian materi berbasis Kurikulum 2013 menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi dasar.				
19.	Pelaksanaan Pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 terdiri dari proses pengalaman belajar mengamati (observasi), menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi				
20.	Penilaian proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan penilaian otentik ( <i>authentic assessment</i> ) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh.				
21.	Penilaian kompetensi sikap berbasis Kurikulum 2013 guru				

No	Pernyataan	SM	M	KM	TM
	menggunakan teknik dan instrumen observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal				
22.	tes tulis, tes lisan, dan penugasan digunakan guru untuk menilai kompetensi pengetahuan.				
23.	Penilaian kompetensi keterampilan berbasis Kurikulum 2013 guru menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.				
24.	Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial dilakukan oleh semua pendidik selama satu semester				
25.	Proses penilaian diawali dengan mengkaji silabus sebagai acuan dalam membuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester				

## B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian Pembelajaran

**Keterangan**    **SL= Selalu**  
**SR = Sering**  
**KK= Kadang-Kadang**  
**TP= Tidak Pernah**

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
26.	Bapak/Ibu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melakukan pembelajaran				
27.	Bapak/Ibu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengkaji silabus terlebih dahulu				
28.	Bapak/Ibu memahami pedoman penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
29.	Pelaksanakan pembelajaran merujuk pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun				
30.	Bapak/Ibu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran				
31.	Bapak/Ibu memahami pedoman penilaian hasil belajar				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
32.	Bapak/Ibu menyusun perencanaan penilaian hasil belajar pada tiap semester				
33.	Bapak/Ibu menyusun pedoman observasi untuk menilai kompetensi sikap peserta didik				
34.	Apakah Bapak/Ibu dalam melaksanakan penilaian sikap dilaksanakan pada saat didalam kelas maupun diluar kelas				
35.	Bapak/Ibu membuat tes berbentuk tertulis sesuai dengan kompetensi dasar yang dipelajari				
36.	Bapak/Ibu membuat tes berbentuk lisan sesuai dengan kompetensi dasar yang dipelajari				
37.	Bapak/Ibu memberikan tugas proyek untuk tiap akhir bab atau tema pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang dipelajari				
38.	Bapak/Ibu menyusun instrumen penilaian unjuk kerja (praktik) sesuai dengan kompetensi dasar yang dipelajari				
39.	Bapak/Ibu menyusun instrumen penilaian proyek sesuai dengan kompetensi dasar yang dipelajari				
40.	Bapak/Ibu menyusun instrumen penilaian portofolio sesuai dengan kompetensi dasar yang dipelajari				
41.	Bapak/Ibu melaksanakan Ujian Tengah Semester sesuai jadwal kalender akademik.				
42.	Bapak/Ibu melaksanakan Ujian Akhir Semester sesuai jadwal kalender akademik.				
43.	Bapak/Ibu melakukan penilaian kompetensi sikap peserta didik dengan instrumen observasi				
44.	Bapak/Ibu melakukan penilaian proyek setiap akhir bab atau tema pelajaran				
45.	Bapak/Ibu melakukan teknik bertanya untuk mengeksplorasi pengalaman belajar sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan peserta didik				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
46.	Bapak/Ibu melaksanakan penilaian sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran				
47.	Bapak/Ibu melaksanakan penilaian diri sebelum ulangan harian dilaksanakan				
48.	Materi yang diujikan dalam UTS sudah disampaikan kepada peserta didik				
49.	Materi yang diujikan dalam UAS sudah disampaikan kepada peserta didik				
50.	Apakah Bapak/Ibu memberi tugas sesuai dengan kompetensi dari materi yang diajarkan?				
51.	Dalam pelaksanaan penilaian UTS dan UAS, apakah Bapak/Ibu membaca jawaban peserta didik secara keseluruhan?				
52.	Apakah Bapak/Ibu menyerahkan hasil ulangan harian kepada peserta didik?				
53.	Apakah Bapak/Ibu melaksanakan kegiatan remedial?				
54.	Apakah Bapak/ibu dalam melaksanakan kegiatan remedial diluar jam pembelajaran?				
55.	Apakah Bapak/Ibu melaksanakan kegiatan pengayaan pembelajaran?				
56.	Apakah Bapak/Ibu melakukan kegiatan analisi hasil belajar untuk perbaikan pembelajaran				
57.	Bapak/Ibu menyediakan waktu untuk berdiskusi di luar jam pembelajaran bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.				
58.	Bapak/Ibu memberikan latihan-latihan soal pada siswa yang belum menguasai kompetensi dasar.				

**Pastikan Bapak/Ibu Guru telah mengisi**

**Setiap pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner ini**

**TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI BAPAK/IBU GURU**

Lampiran 5. Kuesioner Peserta Didik

## KUESIONER PESERTA DIDIK

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN  
TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI  
DI SMK N 2 PURWOKERTO**

---

### IDENTITAS RESPONDEN

6. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan

7. Kelas : .....



**Rizqi Munif Karmani NIM.10518244022  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

4. Kuesoiner ini terdiri dari pertanyaan tertutup.

5. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, Peserta didik dimohon untuk menjawab dengan memberikan tanda (X) pada jawaban benar.

**Contoh:**

No	Pernyataan	ST	T	RG	TT
1	Kurikulum 2013 disusun dengan mempertimbangkan peningkatan aspek sikap, pengetahuan, keterampilan yang berjalan secara seimbang (keseimbangan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> ).		X		

6. Apabila Peserta didik ingin memperbaiki jawaban berilah tanda (=) pada jawaban yang salah, kemudian berilah tanda (X) pada jawaban yang benar.

**Contoh:**

No	Pernyataan	ST	T	RG	TT
1	Kurikulum 2013 disusun dengan mempertimbangkan peningkatan aspek sikap, pengetahuan, keterampilan yang berjalan secara seimbang (keseimbangan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> ).	X	<del>X</del>		

### C. Pelaksanaan Dan Penilaian Pembelajaran

**Keterangan**

**SG =Ya, Semua Guru** (76% s/d 100% dari jumlah guru)

**SBG=Ya, Sebagian Besar Guru** 51% s/d 75% dari jumlah guru)

**SKG=Ya, Sebagian Kecil Guru** 26% s/d 50% dari jumlah guru)

**TSG=Ya, Tidak Semua Guru** (0% s/d 25% dari jumlah guru)

No	Pernyataan	SG	SBG	SKG	TSG
1.	Sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran / kompetensi dasar yang akan dipelajari peserta didik				
2.	Guru memberikan motivasi belajar peserta didik sehingga siap untuk menerima materi pembelajaran				
3.	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan peserta didik sebelum menyampaikan materi yang akan dipelajari				
4.	Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari				
5.	Guru menyampaikan materi kepada peserta didik tanpa menyampaikan tujuan pembelajaran				
6.	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari				
7.	Guru menyampaikan materi hanya berdasarkan buku yang dimiliki guru				
8.	Guru mendorong peserta didik untuk berfikir kritis dalam memecahkan / menyelesaikan soal				
9.	Guru menyampaikan materi pembelajaran berdasarkan fakta yang ada di kehidupan sehari-hari.				
10.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan				
11.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari materi sebelum pembelajaran dilaksanakan				
12.	Guru mengelompokkan peserta didik dalam menyelesaikan masalah/ soal				
13.	Guru memberikan kesempatan kepada salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi				

No	Pernyataan	SG	SBG	SKG	TSG
14.	Guru tidak memberikan pendampingan kepada peserta didik dalam menyelesaikan masalah/soal				
15.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapat				
16.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran				
17.	Guru mengumpulkan semua hasil diskusi kelompok				
18.	Guru menutup pembelajaran tanpa menyimpulkan hasil pembelajaran.				
19.	Guru melibatkan peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari				
20.	Guru menggunakan alat bantu mengajar (LCD, slide proyektor, dan lain-lain) dalam proses pembelajaran di kelas				
21.	Guru menggunakan media Power Point dan LCD proyektor dalam menyampaikan materi dikelas				
22.	Guru menggunakan sumber/buku penunjang selama proses pembelajaran				
23.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membawa sumber/buku pelajaran selain sumber/buku yang diberikan guru				
24.	Guru melakukan ulangan harian				
25.	Guru memberikan PR/tugas untuk dikerjakan dirumah				
26.	Guru memberikan penilaian kepada peserta didik yang maju untuk mengerjakan soal				
27.	Guru tidak mengadakan Ulangan Tengah Semester				

No	Pernyataan	SG	SBG	SKG	TSG
28.	Guru memberikan penilaian kepada peserta didik yang berani mengungkapkan pendapat				
29.	Guru memberikan penilaian kepada peserta didik pada saat berdiskusi dengan kelompok				
30.	Guru mencatat semua peserta didik yang mengganggu proses pembelajaran dikelas				
31.	Guru memberikan penilaian terhadap tugas/PR yang diberikan kepada peserta didik				
32.	Guru tidak mengembalikan tugas / PR yang dikumpulkan oleh peserta didik				
33.	Guru memberi remedial pada peserta didik yang terlambat menguasai kompetensi pembelajaran (belum mencapai batas minimal ketuntasan)				
34.	Guru memberikan remedial diluar jam pembelajaran				
35.	Guru memberi pengayaan pada peserta didik yang telah menguasai kompetensi pembelajaran				
36.	Guru memberikan latihan-latihan soal pada siswa yang belum menguasai kompetensi dasar				
37.	Guru menyediakan waktu untuk berdiskusi di luar jam pembelajaran bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.				

**Pastikan Peserta didik telah mengisi  
Setiap pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner ini**

**TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI PESERTA DIDIK**

Lampiran 6. Pedoman Wawancara  
PEDOMAN WAWANCARA

Nama responden : .....

Mata pelajaran : .....

Hari, tanggal : .....

1. Apa sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013 ?
2. Bagaimana pemahaman Bapak/ Ibu tentang Kurikulum 2013 ?
3. Bagaimana Bapak/Ibu Guru melakukan perencanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK ?
4. Bagaimana Bapak/Ibu Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK?
5. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK?
6. Apakah Bapak/Ibu melakukan program remedial bagi siswa yang belum menguasai kompetensi minimal?
7. Apakah Bapak/Ibu melakukan program pengayaan bagi siswa yang telah menguasai kompetensi?
8. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMK?
9. Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMK?

Purwokerto, 9 September 2015

Narasumber

Peneliti

.....

Rizqi Munif Karmani

Lampiran 7. Dokumentasi (Lembar Kelengkapan Pembelajaran)

LEMBAR KELENGKAPAN PEMBELAJARAN

Nama guru:..... Mata Pelajaran:.....

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Silabus			
	a. Identitas Mata Pelajaran			
	b. Identitas Sekolah			
	c. Kompetensi Inti			
	d. Kompetensi Dasar			
	e. Materi Pokok			
	f. Kegiatan Pembelajaran			
	g. Penilaian			
	h. Alokasi Waktu			
	i. Sumber Belajar			
2	RPP			
	a. Identitas Sekolah			
	b. Identitas Mata Pelajaran			
	c. Kelas / Semester			
	d. Materi Pokok			

e. Alokasi Waktu			
f. Tujuan Pembelajaran			
g. Kompetensi Dasar			
h. Materi Pembelajaran			
i. Metode Pembelajaran			
j. Media Pembelajaran			
k. Sumber Belajar			
l. Langkah-langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Inti Kegiatan Penutup			
m. Penilaian Pembelajaran			

Lampiran 8. Uji Validitas Kuesioner Guru

No	Nama	Bagian A																		
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19
1	Agus	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Daryanto	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Dekon	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Madiman	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	Marret	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	Prawoto	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Sudirno	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Supangat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	Supriyond	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	Tersum	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
	r hitung	0.66012	0.36102	0.90287	0.84392	0.75587	-0.17147	0.67328	0.70141	0.68968	0.73876	0.68991	0.78007	0.80252	0.73137	0.84094	0.38855	0.78969	0.40585	0.79095
	r tabel	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632
	ket	V	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	TV	V

V = VALID  
 TV = TIDAK VALID

JUMLAH BUTIR  
 58 BUTIR  
 47 BUTIR  
 11 BUTIR

JUMLAH BUTIR VALID  
 JUMLAH BUTIR TDK VALID

Butir Kuesioner																				
A20	A21	A22	A23	A24	A25	B26	B27	B28	B29	B30	B31	B32	B33	B34	B35	B36	B37	B38	B39	B40
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	2
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
0.72123	0.70721	0.71247	0.79841	-0.31822	0.7037	0.84964	0.66023	0.84964	0.84964	0.79755	0.73776	0.18405	0.74092	0.68592	0.72145	0.68592	0.75102	0.79755	0.76186	0.77461
0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632
V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V

Bagian B															Jumlah			
B41	B42	B43	B44	B45	B46	B47	B48	B49	B50	B51	B52	B53	B54	B55	B56	B57	B58	
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	4	2	3	4	2	3	207
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	196
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	193
4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	152
4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	192
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	208
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	181
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	186
4	4	2	2	2	3	1	3	3	3	1	2	3	3	2	2	4	2	142
4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	4	3	3	166
-0.28787	#DIV/0!	0.79484	0.66642	0.64811	0.65669	0.65073	0.84964	0.84964	0.27743	0.63743	0.66339	0.70317	-0.40585	0.7598	0.67446	-0.65463	0.7037	
0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632
TV	#DIV/0!	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	V	TV	V	

Lampiran 9. Uji Validitas Kuesioner Peserta Didik

No	U/P	Kriteria	Kuesioner Peserta Didik																																	Jumlah																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15	C16	C17	C18	C19	C20	C21	C22	C23	C24	C25	C26	C27	C28	C29	C30	C31	C32	C33		C34	C35	C36	C37	C38	C39	C40	C41	C42	C43	C44	C45	C46	C47	C48	C49	C50	C51	C52	C53	C54	C55	C56	C57	C58	C59	C60	C61	C62	C63	C64	C65	C66	C67	C68	C69	C70	C71	C72	C73	C74	C75	C76	C77	C78	C79	C80	C81	C82	C83	C84	C85	C86	C87	C88	C89	C90	C91	C92	C93	C94	C95	C96	C97	C98	C99	C100	C101	C102	C103	C104	C105	C106	C107	C108	C109	C110	C111	C112	C113	C114	C115	C116	C117	C118	C119	C120	C121	C122	C123	C124	C125	C126	C127	C128	C129	C130	C131	C132	C133	C134	C135	C136	C137	C138	C139	C140	C141	C142	C143	C144	C145	C146	C147	C148	C149	C150	C151	C152	C153	C154	C155	C156	C157	C158	C159	C160	C161	C162	C163	C164	C165	C166	C167	C168	C169	C170	C171	C172	C173	C174	C175	C176	C177	C178	C179	C180	C181	C182	C183	C184	C185	C186	C187	C188	C189	C190	C191	C192	C193	C194	C195	C196	C197	C198	C199	C200	C201	C202	C203	C204	C205	C206	C207	C208	C209	C210	C211	C212	C213	C214	C215	C216	C217	C218	C219	C220	C221	C222	C223	C224	C225	C226	C227	C228	C229	C230	C231	C232	C233	C234	C235	C236	C237	C238	C239	C240	C241	C242	C243	C244	C245	C246	C247	C248	C249	C250	C251	C252	C253	C254	C255	C256	C257	C258	C259	C260	C261	C262	C263	C264	C265	C266	C267	C268	C269	C270	C271	C272	C273	C274	C275	C276	C277	C278	C279	C280	C281	C282	C283	C284	C285	C286	C287	C288	C289	C290	C291	C292	C293	C294	C295	C296	C297	C298	C299	C300	C301	C302	C303	C304	C305	C306	C307	C308	C309	C310	C311	C312	C313	C314	C315	C316	C317	C318	C319	C320	C321	C322	C323	C324	C325	C326	C327	C328	C329	C330	C331	C332	C333	C334	C335	C336	C337	C338	C339	C340	C341	C342	C343	C344	C345	C346	C347	C348	C349	C350	C351	C352	C353	C354	C355	C356	C357	C358	C359	C360	C361	C362	C363	C364	C365	C366	C367	C368	C369	C370	C371	C372	C373	C374	C375	C376	C377	C378	C379	C380	C381	C382	C383	C384	C385	C386	C387	C388	C389	C390	C391	C392	C393	C394	C395	C396	C397	C398	C399	C400	C401	C402	C403	C404	C405	C406	C407	C408	C409	C410	C411	C412	C413	C414	C415	C416	C417	C418	C419	C420	C421	C422	C423	C424	C425	C426	C427	C428	C429	C430	C431	C432	C433	C434	C435	C436	C437	C438	C439	C440	C441	C442	C443	C444	C445	C446	C447	C448	C449	C450	C451	C452	C453	C454	C455	C456	C457	C458	C459	C460	C461	C462	C463	C464	C465	C466	C467	C468	C469	C470	C471	C472	C473	C474	C475	C476	C477	C478	C479	C480	C481	C482	C483	C484	C485	C486	C487	C488	C489	C490	C491	C492	C493	C494	C495	C496	C497	C498	C499	C500	C501	C502	C503	C504	C505	C506	C507	C508	C509	C510	C511	C512	C513	C514	C515	C516	C517	C518	C519	C520	C521	C522	C523	C524	C525	C526	C527	C528	C529	C530	C531	C532	C533	C534	C535	C536	C537	C538	C539	C540	C541	C542	C543	C544	C545	C546	C547	C548	C549	C550	C551	C552	C553	C554	C555	C556	C557	C558	C559	C560	C561	C562	C563	C564	C565	C566	C567	C568	C569	C570	C571	C572	C573	C574	C575	C576	C577	C578	C579	C580	C581	C582	C583	C584	C585	C586	C587	C588	C589	C590	C591	C592	C593	C594	C595	C596	C597	C598	C599	C600	C601	C602	C603	C604	C605	C606	C607	C608	C609	C610	C611	C612	C613	C614	C615	C616	C617	C618	C619	C620	C621	C622	C623	C624	C625	C626	C627	C628	C629	C630	C631	C632	C633	C634	C635	C636	C637	C638	C639	C640	C641	C642	C643	C644	C645	C646	C647	C648	C649	C650	C651	C652	C653	C654	C655	C656	C657	C658	C659	C660	C661	C662	C663	C664	C665	C666	C667	C668	C669	C670	C671	C672	C673	C674	C675	C676	C677	C678	C679	C680	C681	C682	C683	C684	C685	C686	C687	C688	C689	C690	C691	C692	C693	C694	C695	C696	C697	C698	C699	C700	C701	C702	C703	C704	C705	C706	C707	C708	C709	C710	C711	C712	C713	C714	C715	C716	C717	C718	C719	C720	C721	C722	C723	C724	C725	C726	C727	C728	C729	C730	C731	C732	C733	C734	C735	C736	C737	C738	C739	C740	C741	C742	C743	C744	C745	C746	C747	C748	C749	C750	C751	C752	C753	C754	C755	C756	C757	C758	C759	C760	C761	C762	C763	C764	C765	C766	C767	C768	C769	C770	C771	C772	C773	C774	C775	C776	C777	C778	C779	C780	C781	C782	C783	C784	C785	C786	C787	C788	C789	C790	C791	C792	C793	C794	C795	C796	C797	C798	C799	C800	C801	C802	C803	C804	C805	C806	C807	C808	C809	C810	C811	C812	C813	C814	C815	C816	C817	C818	C819	C820	C821	C822	C823	C824	C825	C826	C827	C828	C829	C830	C831	C832	C833	C834	C835	C836	C837	C838	C839	C840	C841	C842	C843	C844	C845	C846	C847	C848	C849	C850	C851	C852	C853	C854	C855	C856	C857	C858	C859	C860	C861	C862	C863	C864	C865	C866	C867	C868	C869	C870	C871	C872	C873	C874	C875	C876	C877	C878	C879	C880	C881	C882	C883	C884	C885	C886	C887	C888	C889	C890	C891	C892	C893	C894	C895	C896	C897	C898	C899	C900	C901	C902	C903	C904	C905	C906	C907	C908	C909	C910	C911	C912	C913	C914	C915	C916	C917	C918	C919	C920	C921	C922	C923	C924	C925	C926	C927	C928	C929	C930	C931	C932	C933	C934	C935	C936	C937	C938	C939	C940	C941	C942	C943	C944	C945	C946	C947	C948	C949	C950	C951	C952	C953	C954	C955	C956	C957	C958	C959	C960	C961	C962	C963	C964	C965	C966	C967	C968	C969	C970	C971	C972	C973	C974	C975	C976	C977	C978	C979	C980	C981	C982	C983	C984	C985	C986	C987	C988	C989	C990	C991	C992	C993	C994	C995	C996	C997	C998	C999	C1000	C1001	C1002	C1003	C1004	C1005	C1006	C1007	C1008	C1009	C1010	C1011	C1012	C1013	C1014	C1015	C1016	C1017	C1018	C1019	C1020	C1021	C1022	C1023	C1024	C1025	C1026	C1027	C1028	C1029	C1030	C1031	C1032	C1033	C1034	C1035	C1036	C1037	C1038	C1039	C1040	C1041	C1042	C1043	C1044	C1045	C1046	C1047	C1048	C1049	C1050	C1051	C1052	C1053	C1054	C1055	C1056	C1057	C1058	C1059	C1060	C1061	C1062	C1063	C1064	C1065	C1066	C1067	C1068	C1069	C1070	C1071	C1072	C1073	C1074	C1075	C1076	C1077	C1078	C1079	C1080	C1081	C1082	C1083	C1084	C1085	C1086	C1087	C1088	C1089	C1090	C1091	C1092	C1093	C1094	C1095	C1096	C1097	C1098	C1099	C1100	C1101	C1102	C1103	C1104	C1105	C1106	C1107	C1108	C1109	C1110	C1111	C1112	C1113	C1114	C1115	C1116	C1117	C1118	C1119	C1120	C1121	C1122	C1123	C1124	C1125	C1126	C1127	C1128	C1129	C1130	C1131	C1132	C1133	C1134	C1135	C1136	C1137	C1138	C1139	C1140	C1141	C1142	C1143	C1144	C1145	C1146	C1147	C1148	C1149	C1150	C1151	C1152	C1153	C1154	C1155	C1156	C1157	C1158	C1159	C1160	C1161	C1162	C1163	C1164	C1165	C1166	C1167	C1168	C1169	C1170	C1171	C1172	C1173	C1174	C1175	C1176	C1177	C1178	C1179	C1180	C1181	C1182	C1183	C1184	C1185	C1186	C1187	C1188	C1189	C1190	C1191	C1192	C1193	C1194	C1195	C1196	C1197	C1198	C1199	C1200	C1201	C1202	C1203	C1204	C1205	C1206	C1207	C1208	C1209	C1210	C1211	C1212	C1213	C1214	C1215	C1216	C1217	C1218	C1219	C1220	C1221	C1222	C1223	C1224	C1225	C1226	C1227	C1228	C1229	C1230	C1231	C1232	C1233	C1234	C1235	C1236	C1237	C1238	C1239	C1240	C1241	C1242	C1243	C1244	C1245	C1246	C1247	C1248	C1249	C1250	C1251	C1252	C1253	C1254	C1255	C1256	C1257	C1258	C1259	C1260	C1261	C1262	C1263	C1264	C1265	C1266	C1267	C1268	C1269	C1270	C1271	C1272	C1273	C1274	C1275	C1276	C1277	C1278	C1279	C1280	C1281	C1282	C1283	C1284	C1285	C1286	C1287	C1288	C1289	C1290	C1291	C1292	C1293	C1294	C1295	C1296	C1297	C1298	C1299	C1300	C1301	C1302	C1303	C1304	C1305	C1306	C1307	C1308	C1309	C1310	C1311	C1312	C1313	C1314	C1315	C1316	C1317	C1318	C1319	C1320	C1321	C1322	C1323	C1324	C1325	C1326	C1327	C1328	C1329	C1330	C1331	C1332	C1333	C1334	C1335	C1336	C1337	C1338	C1339	C1340	C1341	C1342	C1343	C1344	C1345	C1346	C1347	C1348	C1349	C1350	C1351	C1352	C1353	C1354	C1355	C1356	C1357	C1358	C1359	C1360	C1361	C1362	C1363	C1364	C1365	C1366	C1367	C1368	C1369	C1370	C1371	C1372	C1373	C1374	C1375	C1376	C1377	C1378	C1379	C1380	C1381	C1382	C1383	C1384	C1385	C1386	C1387	C1388	C1389	C1390	C1391	C1392	C1393	C1394	C1395	C1396	C1397	C1398	C1399	C1400	C1401	C1402	C1403	C1404	C1405	C1406	C1407	C1408	C1409	C1410	C1411	C1412	C1413	C1414	C1415	C1416	C1417	C1418	C1419	C1420	C1421	C1422	C1423	C1424	C1425	C1426	C1427	C1428	C1429	C1430	C1431	C1432	C1433	C1434	C1435	C1436	C1437	C1438	C1439	C1440	C1441	C1442	C1443	C1444	C1445	C1446	C1447	C1448	C1449	C1450	C1451	C1452	C1453	C1454	C1455	C1456	C1457	C1458	C1459	C1460	C1461	C1462	C1463	C1464	C1465	C1466	C1467	C1468	C1469	C1470	C1471	C1472	C1473	C1474	C1475	C1476	C1477



Lampiran 10. Uji Realibilitas Kuesioner Guru

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.980	47

Lampiran 11. Uji Realibilitas Kuesioner Peserta Didik

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	97	99.0
	Excluded <sup>a</sup>	1	1.0
	Total	98	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	35

Lampiran 12. Hasil Data Kuesioner

1. Komponen Pemahaman Guru Tentang Kurikulum 2013 menurut persepsi Guru

NO	NAMA	PERNYATAAN KE																				JUMLAH
		A1	A3	A4	A5	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A17	A19	A20	A21	A22	A23	A25	
1	Agus	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	74
2	Daryanto	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	69
3	Dekon	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	Madiman	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	50
5	Maret	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	67
6	Prawoto	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
7	Sudirno	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
8	Supangat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	Supriyono	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	44
10	Tarsum	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54

2. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

NO	NAMA	PERNYATAAN KE							JUMLAH
		B26	B27	B28	B29	B30			
1	Agus	4	4	4	4	4	4	4	20
2	Daryanto	4	4	4	4	4	4	4	20
3	Dekon	4	4	4	4	4	4	4	20
4	Madiman	3	2	3	3	3	3	3	14
5	Maret	4	4	4	4	4	4	4	20
6	Prawoto	4	3	3	4	4	4	4	19
7	Sudirno	3	3	3	3	3	3	3	15
8	Supangat	4	4	4	4	4	4	4	19
9	Supriyono	3	3	3	3	3	3	3	15
10	Tarsum	3	3	3	3	3	3	3	15





4. Komponen Penilaian Pembelajaran

NO	NAMA	PERNYATAAN KE																	JUNJLAH						
		B31	B33	B34	B35	B36	B37	B38	B39	B40	B43	B44	B45	B46	B47	B48	B49	B51		B52	B53	B55	B56	B58	
1	Agus	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	78
2	Daryanto	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	72
3	Delon	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	76
4	Madiman	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	54
5	Maret	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
6	Prawoto	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	79
7	Sudirno	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
8	Supangat	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	72
9	Supriyono	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	46
10	Tarsum	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	2	4	3	3	60

### Lampiran 13. Analisis Deskriptif

#### 1. Komponen Pemahaman Guru Tentang Kurikulum 2013 menurut persepsi Guru

Nilai tertinggi teori pada komponen pemahaman guru tentang kurikulum 2013 menurut persepsi guru adalah 80, didapat dari jumlah soal yang valid dikalikan dengan nilai tertinggi skala pengukuran. Nilai terendah teori pada komponen Pemahaman Guru Tentang Kurikulum 2013 menurut persepsi Guru adalah 20, didapat dari jumlah soal yang valid dikalikan dengan nilai terendah skala pengukuran.

##### a. Persentase hasil kuesioner

NO	NAMA	JUMLAH SKOR	PRESENTASE
1	Agus	74	92.50%
2	Daryanto	69	86.25%
3	Dekon	60	75.00%
4	Madiman	50	62.50%
5	Maret	67	83.75%
6	Prawoto	74	92.50%
7	Sudirno	67	83.75%
8	Supangat	60	75.00%
9	Supriyono	44	55.00%
10	Tarsum	54	67.50%
Jumlah Skor Total		619	
Rata-rata Skor		61.9	77.38%

$$p = \frac{n}{N} \times 100\% \quad N=80$$

$$p = \frac{74}{80} \times 100\%$$

$$p = 92.50\%$$

$$\text{rata – rata persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$\text{rata – rata persentase} = \frac{619}{10} \times 100\%$$

$$\text{rata – rata persentase} = 77.38\%$$

- b. Kategori Data Kuesioner Pemahaman Guru Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto Tentang Kurikulum 2013

Rentang Skor	Kategori
81.25% < rentang skor ≤ 100%	Sangat Baik
62.50% < rentang skor ≤ 81.25%	Baik
43.75% < rentang skor ≤ 62.50%	Kurang
25% < rentang skor ≤ 43.75%	Sangat Kurang

rentang = persentase tertinggi teori – persentase terendah teori

$$\text{rentang} = 100\% - 25\%$$

$$\text{rentang} = 75\%$$

$$\text{jumlah kategori} = 1 + 3,3 \log n \quad n=10$$

$$\text{jumlah kategori} = 1 + 3,3 \log 10$$

$$\text{jumlah kategori} = 4.3 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

$$\text{kategori peningkatan} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{kategori peningkatan} = \frac{75\%}{4}$$

$$\text{kategori peningkatan} = 18.75\%$$

## 2. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai tertinggi teori pada komponen rencana pelaksanaan pembelajaran adalah 20, didapat dari jumlah soal yang valid dikalikan dengan nilai tertinggi skala pengukuran. Nilai terendah teori pada komponen rencana pelaksanaan pembelajaran adalah 5, didapat dari jumlah soal yang valid dikalikan dengan nilai terendah skala pengukuran.

### a. Persentase hasil kuesioner

NO	NAMA	JUMLAH SKOR	PRESENTASE
1	Agus	20	100%
2	Daryanto	20	100%
3	Dekon	20	100%
4	Madiman	14	70%
5	Maret	20	100%
6	Prawoto	19	95%
7	Sudirno	15	75%
8	Supangat	19	95%
9	Supriyono	15	75%
10	Tarsum	15	75%
Jumlah Skor Total		177	
Rata-rata Skor		17.7	88.50%

$$p = \frac{n}{N} \times 100\% \quad N=20$$

$$p = \frac{15}{2080} \times 100\% \quad p = 92.575\%$$

$$\text{rata – rata persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$\text{rata – rata persentase} = \frac{177}{10} \times 100\%$$

rata – rata persentase = 88.50%

- b. Kategori Data Kuesioner Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto

Rentang Skor	Kategori
81.25% < rentang skor ≤ 100%	Sangat Baik
62.50% < rentang skor ≤ 81.25%	Baik
43.75% < rentang skor ≤ 62.50%	Kurang
25% < rentang skor ≤ 43.75%	Sangat Kurang

rentang = persentase tertinggi teori – persentase terendah teori

rentang = 100% – 25%

rentang = 75%

jumlah kategori =  $1 + 3,3 \log n$                        $n=10$

jumlah kategori =  $1 + 3,3 \log 10$

jumlah kategori = 4.3 *dibulatkan menjadi 4*

kategori peningkatan =  $\frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kategori}}$

kategori peningkatan =  $\frac{75\%}{4}$

kategori peningkatan = 18.75%

### 3. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai tertinggi teori pada komponen pelaksanaan pembelajaran adalah 140, didapat dari jumlah soal yang valid dikalikan dengan nilai tertinggi skala pengukuran. Nilai terendah teori pada komponen pelaksanaan pembelajaran

adalah 35, didapat dari jumlah soal yang valid dikalikan dengan nilai terendah skala pengukuran.

a. Persentase hasil kuesioner

No	L/P	Kelas	Jumlah	Presentase
1	L	XII TEI	96	68.57%
2	P	XII TEI	107	76.43%
3	P	XII TEI	90	64.29%
4	P	XII TEI	110	78.57%
5	L	XII TEI	99	70.71%
6	L	XII TEI	75	53.57%
7	L	XII TEI	97	69.29%
8	L	XII TEI	81	57.86%
9	L	XII TEI	92	65.71%
10	L	XII TEI	94	67.14%
11	L	XII TEI	77	55.00%
12	L	XII TEI	98	70.00%
13	L	XII TEI	97	69.29%
14	L	XII TEI	88	62.86%
15	L	XII TEI	84	60.00%
16	L	XII TEI	83	59.29%
17	L	XII TEI	87	62.14%
18	L	XII TEI	100	71.43%
19	L	XII TEI	93	66.43%
20	L	XII TEI	94	67.14%
21	L	XII TEI	96	68.57%
22	L	XII TEI	95	67.86%
23	L	XII TEI	105	75.00%
24	L	XII TEI	101	72.14%
25	P	XII TEI	104	74.29%
26	L	XII TEI	125	89.29%
27	L	XII TEI	126	90.00%
28	L	XII TEI	94	67.14%
29	L	XII TEI	93	66.43%
30	L	XII TEI	93	66.43%
31	L	XII TEI	119	85.00%

No	L/P	Kelas	Jumlah	Presentase
32	L	XI TEI	87	62.14%
33	L	XI TEI	97	69.29%
34	L	XI TEI	90	64.29%
35	L	XI TEI	120	85.71%
36	L	XI TEI	81	57.86%
37	L	XI TEI	90	64.29%
38	L	XI TEI	100	71.43%
39	L	XI TEI	74	52.86%
40	L	XI TEI	100	71.43%
41	L	XI TEI	113	80.71%
42	L	XI TEI	89	63.57%
43	L	XI TEI	100	71.43%
44	L	XI TEI	95	67.86%
45	L	XI TEI	93	66.43%
46	L	XI TEI	87	62.14%
47	L	XI TEI	82	58.57%
48	L	XI TEI	103	73.57%
49	P	XI TEI	100	71.43%
50	L	XI TEI	107	76.43%
51	P	XI TEI	105	75.00%
52	L	XI TEI	97	69.29%
53	L	XI TEI	106	75.71%
54	L	XI TEI	115	82.14%
55	L	XI TEI	110	78.57%
56	L	XI TEI	107	76.43%
57	L	XI TEI	92	65.71%
58	P	XI TEI	100	71.43%
59	L	XI TEI	102	72.86%
60	L	XI TEI	88	62.86%
61	L	XI TEI	110	78.57%
62	L	XI TEI	85	60.71%
63	L	XI TEI	114	81.43%
64	L	XI TEI	101	72.14%
65	P	XI TEI	94	67.14%
66	L	XI TEI	90	64.29%
67	L	XI TEI	95	67.86%

No	L/P	Kelas	Jumlah	Presentase
68	L	X TEI	114	81.43%
69	L	X TEI	114	81.43%
70	L	X TEI	107	76.43%
71	L	X TEI	94	67.14%
72	L	X TEI	94	67.14%
73	L	X TEI	111	79.29%
74	L	X TEI	86	61.43%
75	L	X TEI	114	81.43%
76	L	X TEI	96	68.57%
77	L	X TEI	97	69.29%
78	L	X TEI	112	80.00%
79	L	X TEI	93	66.43%
80	L	X TEI	119	85.00%
81	L	X TEI	115	82.14%
82	L	X TEI	102	72.86%
83	P	X TEI	106	75.71%
84	P	X TEI	100	71.43%
85	L	X TEI	68	48.57%
86	P	X TEI	88	62.86%
87	P	X TEI	89	63.57%
88	L	X TEI	107	76.43%
89	L	X TEI	93	66.43%
90	L	X TEI	102	72.86%
91	L	X TEI	97	69.29%
92	P	X TEI	98	70.00%
93	L	X TEI	93	66.43%
94	L	X TEI	99	70.71%
95	L	X TEI	109	77.86%
96	L	X TEI	90	64.29%
97	L	X TEI	91	65.00%
98	L	X TEI	83	59.29%
Jumlah Skor Total			9593	
Rata-rata Skor			97.89	69.92%

$$p = \frac{n}{N} \times 100\% \quad N=140$$

$$p = \frac{83}{140} \times 100\% \quad p = 59.29\%$$

$$\text{rata – rata persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$\text{rata – rata persentase} = \frac{9593}{98} \times 100\%$$

$$\text{rata – rata persentase} = 69.92\%$$

- b. Kategori Data Kuesioner Peserta Didik Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto

Rentang Skor	Kategori
89.29% < rentang skor ≤ 100%	Sangat Sangat Baik
78.57% < rentang skor ≤ 89.29%	Sangat Baik
67.86% < rentang skor ≤ 78.57%	Baik
57.14% < rentang skor ≤ 67.86%	Sedang
46.43% < rentang skor ≤ 57.14%	Kurang
35.71% < rentang skor ≤ 46.43%	Sangat Kurang
25% < rentang skor ≤ 35.71%	Sangat Sangat Kurang

rentang = persentase tertinggi teori – persentase terendah teori

$$\text{rentang} = 100\% - 25\%$$

$$\text{rentang} = 75\%$$

$$\text{jumlah kategori} = 1 + 3,3 \log n \quad n=98$$

$$\text{jumlah kategori} = 1 + 3,3 \log 98$$

$$\text{jumlah kategori} = 7.5 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

$$\text{kategori peningkatan} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{kategori peningkatan} = \frac{75\%}{7}$$

$$\text{kategori peningkatan} = 10.71\%$$

#### 4. Komponen Penilaian Pembelajaran

Nilai tertinggi teori pada komponen penilaian pembelajaran adalah 88, didapat dari jumlah soal yang valid dikalikan dengan nilai tertinggi skala pengukuran. Nilai terendah teori pada komponen penilaian pembelajaran adalah 22, didapat dari jumlah soal yang valid dikalikan dengan nilai terendah skala pengukuran.

##### a. Persentase hasil kuesioner

NO	NAMA	JUMLAH SKOR	PRESENTASE
1	Agus	78	88.64%
2	Daryanto	72	81.82%
3	Dekon	76	86.36%
4	Madiman	54	61.36%
5	Maret	71	80.68%
6	Prawoto	79	89.77%
7	Sudirno	65	73.86%
8	Supangat	72	81.82%
9	Supriyono	46	52.27%
10	Tarsum	60	68.18%
Jumlah Skor Total		673	
Rata-rata Skor		67.3	76.48%

$$p = \frac{n}{N} \times 100\% \quad N=88$$

$$p = \frac{78}{88} \times 100\% \quad p = 76.48\%$$

$$\text{rata – rata persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$\text{rata – rata persentase} = \frac{673}{10} \times 100\%$$

$$\text{rata – rata persentase} = 76.48\%$$

- b. Kategori Data Kuesioner penilaian Pembelajaran Guru Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto

Rentang Skor	Kategori
81.25% < rentang skor ≤ 100%	Sangat Baik
62.50% < rentang skor ≤ 81.25%	Baik
43.75% < rentang skor ≤ 62.50%	Kurang
25% < rentang skor ≤ 43.75%	Sangat Kurang

rentang = persentase tertinggi teori – persentase terendah teori

$$\text{rentang} = 100\% - 25\%$$

$$\text{rentang} = 75\%$$

$$\text{jumlah kategori} = 1 + 3,3 \log n \quad n=10$$

$$\text{jumlah kategori} = 1 + 3,3 \log 10$$

$$\text{jumlah kategori} = 4.3 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

$$\text{kategori peningkatan} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{kategori peningkatan} = \frac{75\%}{4}$$

$$\text{kategori peningkatan} = 18.75\%$$

Lampiran 14. Hasil Data Wawancara

HASIL WAWANCARA

Nama responden : Agus Susantiyo, M.T

Mata pelajaran : Perencanaan Sistem Robotik

Hari, tanggal : Rabu, 09 September 2015

1. Apa sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013 ?

*Sekolah ini sudah menerapkan sejak mulai digulirkannya kurikulum 2013, jadi sudah melaksanakan Kurikulum 2013 selama 3 tahun.*

2. Bagaimana pemahaman Bapak/ Ibu tentang Kurikulum 2013 ?

*Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada aspek budi pekerti yang lebih dalam bila dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, hal tersebut diwujudkan pada K1 sampai dengan K4 yang terdapat pada Kurikulum 2013.*

3. Bagaimana Bapak/Ibu Guru melakukan perencanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK ?

*Kebetulan saya mengajar yang kelas XII dan baru berlaku untuk tahun ajaran ini, dalam melakukan perencanaan pembelajaran hal yang saya lakukan adalah melihat silabus, melihat materi sebelumnya, melihat sarana dan prasarana.*

4. Bagaimana Bapak/Ibu Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK?

Saya menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang saya ajarkan, metode yang sering saya gunakan menggunakan metode demonstrasi, ceramah Tanya jawab, ada praktek melibatkan siswa.

5. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK?

Saya menggunakan ulangan harian sebagai penilaian pembelajaran, satu topik saya kumpulkan lalu saya lakukan evaluasi.

6. Apakah Bapak/Ibu melakukan program remedial bagi siswa yang belum menguasai kompetensi minimal?

*Saya melihat alokasi waktu, bila waktunya ada saya melakukan kegiatan remidi. Bila waktunya tidak ada biasanya saya mengumpulkan beberapa ulangan harian untuk dilakukan remidi/perbaikan.*

7. Apakah Bapak/Ibu melakukan program pengayaan bagi siswa yang telah menguasai kompetensi?

*Untuk program pengayaan juga sama melihat waktu yang ada bila memungkinkan untuk mengadakan pengayaan bagi siswa ya saya mengadakan dengan cara memberikan tugas tugas.*

8. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMK?

-

9. Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMK?

*Dokumen dari pusat belum ada, padahal pada pengenalan kurikulum 2013 guru hanya dituntut menyusun rpp, dari pusat sudah disediakan buku, boro boro buku silabus saja belum disediakan oleh pusat, sekolah harus menyusun sendiri. Banyak materi baru sehingga guru harus belajar. Sarana dan prasarana yang ada kurang memadai. Karena dengan adanya limahari kerja juga menghambat pembelajaran, kalau sudah jam kedelapan keatas atau jam 1 keatas, siswa sudah capek sehingga penyerapan juga kurang, dan kalau sore juga gugup banyak yang pulang takut ketinggalan angkot.*

Purwokerto, 9 September 2015

Narasumber



Agus Susantiyo, M.T

Peneliti



Rizqi Munif Karmani

## HASIL WAWANCARA

Nama responden : Dekon Widodo, S.Pd  
Mata pelajaran : Elektronika Dasar  
Hari, tanggal : Rabu, 09 September 2015

1. Apa sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013 ?

*Sudah menerapkan kurikulum 2013.*

2. Bagaimana pemahaman Bapak/ Ibu tentang Kurikulum 2013 ?

*Kurikulum 2013 letak penekanan pembelajaran terletak pada siswa atau dengan kata lain siswa yang lebih aktif tidak seperti kurikulum sebelumnya yang aktif adalah gurunya*

3. Bagaimana Bapak/Ibu Guru melakukan perencanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK ?

*Dalam perencanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, menggunakan referensi silabus yang ada, dari silabus melihat waktu yang ada menyusun program tahunan terlebih dahulu baru disusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan melihat SK dan KD yang tercantum dalam silabus.*

4. Bagaimana Bapak/Ibu Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK?

*Dalam beberapa tahun ini sekolah melaksanakan workshop kurikulum 2013, yang materi didalamnya salah satunya berisi penggunaan metode dalam*

*kegiatan pembelajaran yang bertujuan pada siswa aktif, penggunaan metode Tanya jawab, penggunaan metode scientific. Dalam pelaksanaannya dikelas kami juga mengupayakan penggunaan metode metode yang demikian.*

5. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK?

*Penilaian pembelajaran kami melakukan pretest dan post tes berbentuk lisan maupun tulis, kami juga melakukan penilaian sikap seperti yang ditugaskan oleh kurikulum 2013.*

6. Apakah Bapak/Ibu melakukan program remedial bagi siswa yang belum menguasai kompetensi minimal?

*Ya, melakukan remedial bagi siswa yang belum memenuhi kkm, untuk kkm kurikulum 2013 semua mata pelajaran adalah 75, bagi siswa yang nilai dibawah 75 kami melaukan remedial.*

7. Apakah Bapak/Ibu melakukan program pengayaan bagi siswa yang telah menguasai kompetensi?

*Bisa iya bisa tidak dalam pelaksanaan program pengayaan tergantung waktu yang ada atau tidak.*

8. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMK?

*Diera modern seperti ini pendukungnya ya sudah dibantu dengan IT yang ada. Banyak sumber belajar baik dari internet, ataupun BSE, penggunaan LCD proyektor juga sangat membantu pelaksanaan Kurikulum 2013*

9. Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMK?

*Hambatan yang utama ya dari segi sarana dan prasarana.*

Purwokerto, 9 September 2015

Narasumber



Dekon Widodo, S.Pd

Peneliti



Rizqi Munif Karmani

## HASIL WAWANCARA

Nama responden : Daryanto,S.Pd  
Mata pelajaran : Sistem Digital  
Hari, tanggal : Rabu, 09 September 2015

1. Apa sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013 ?

*SMK N 2 Purwokerto merupakan salah satu perintis dikabupaten banyumas untuk melaksanakan kurikulum 2013 yang berjalan mualai tahun ajaran 2013/2014.*

2. Bagaimana pemahaman Bapak/ Ibu tentang Kurikulum 2013 ?

*Kurikulum 2013 berdasarkan teori dikembangkan berdasarkan standar pendidikan dan teori kurikulum berbasis kompetensi yang memberikan pengalaman yang seluas luasnya terhadap peserta didik dalam mengembangkan bersikap,berpengetahuan, dan bertindak.*

3. Bagaimana Bapak/Ibu Guru melakukan perencanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK ?

*Sekolah setiap awal tahun ajaran selalu melakukan workshop K13, workshop kurikulum disana menyusun buku 1, 2,3 yang antarlain aplikasinya keguru adalah membuat silabus, merevisi silabus, penyusunan persiapan mengajar yang didalamnya ada program tahunan,program semester, RPP, dan alat alat evaluasi.*

4. Bagaimana Bapak/Ibu Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK?

*Karena kami mata pelajaran yang kami ajarkan adalah mata pelajaran produktif. Mempersiapkan fasilitas atau sarana pembelajaran seperti buku referensi harus ada, pemanfaat internet sebagai salah satu media pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran kami sebagai guru memberikan motivasi anak untuk belajar kemudian memberikan gambaran tentang materi yang akan disampaikan, kemudian anak untuk mencari informasi terkait dengan materi yang diajarkan, setelah selesai kami sebagai guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang agar anak mencari terlebih dahulu materi tersebut.*

5. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK?

*Saat anak-anak melakukan kegiatan mos, materi didalam mos terdapat pengenalan tentang kurikulum 2013, salah satunya tentang penilaian di kurikulum 2013. Setiap guru menilai aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Setiap guru menyampaikan rencana penilaian pembelajaran kepada peserta didik, misalnya ulangan harian dilakukan pada hari apa saja, ulangan semester kapan, juga menyampaikan bagaimana penilaian dilaksanakan baik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.*

6. Apakah Bapak/Ibu melakukan program remedial bagi siswa yang belum menguasai kompetensi minimal?

*Dalam pelaksanaannya pasti akan terjadi anak yang pintar, anak yang menengah, ada juga anak yang kurang. Anak yang kurang dari KKM nantinya diadakan remedial/perbaikan. Untuk KKM kurikulum 2013 sendiri itu 2,67. Tentunya bagi anak dalam kategori tersebut kami mengadakan remedial setelah melaksanakan ulangan.*

7. Apakah Bapak/Ibu melakukan program pengayaan bagi siswa yang telah menguasai kompetensi?

*Bagi anak yang sudah diatas KKM maka diadakan pengayaan.*

8. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMK?

*Fasilitas kegiatan belajar mengajar di SMK ini sudah dilengkapi, baik LCD Proyektor, laptop. Bapak ibu guru sudah sertifikasi jadi setiap guru harus mempunyai laptop.*

9. Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMK?

*Buku pelajaran produktif belum diberikan oleh pemerintah. Waktu untuk mengamati dari segi sikap, apalagi kalau diluar sekolah, guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan penilaian.*

Purwokerto, 9 September 2015

Naras

Narasumber



Daryanto, S.Pd

Peneliti



Rizqi Munif Karmani

Darya

## HASIL WAWANCARA

Nama responden : Akhmad Samaun, S.Pd  
Mata pelajaran : Komunikasi data dan Interves  
Hari, tanggal : Rabu, 09 September 2015

1. Apa sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013 ?  
*Sudah, sejak pertama kali pemerintah mengulirkan K13 tiga tahu yang lalu.*
2. Bagaimana pemahaman Bapak/ Ibu tentang Kurikulum 2013 ?  
*Pada prinsipnya K13 ingin mengeksplor anak-anak untuk lebih optimal lagi.*
3. Bagaimana Bapak/Ibu Guru melakukan perencanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK ?  
*Yang jelas sekolah mempersiapkan workshop K13, dengan adanya workshop K13 dilengkapi kebutuhan pembelajaran. Sampai hari ini pun silabus untuk program keahlian TEI dari pemerintah terjadi keterlambatan dan belum tersedia. Selaku guru kita mempersiapkan rencana kerja selama satu tahun.*
4. Bagaimana Bapak/Ibu Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK?  
*Pelaksanakan pembelajaran kita berusaha mengubah paradigma dari yang dulunya berpusat pada guru kini berpusat pada siswa.*
5. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK?

*Penilaian sikap kami menggunakan beberapa metode antara lain metode observasi, pengamatan, penilaian teman sejawat. Kalau penilaian pengetahuan dan keterampilan ya hampir sama dengan yang lalu-lalu.*

6. Apakah Bapak/Ibu melakukan program remedial bagi siswa yang belum menguasai kompetensi minimal?

*Yang jelas diprogram harus dilaksanakan baik kegiatan remedial maupun kegiatan pengayaan.*

7. Apakah Bapak/Ibu melakukan program pengayaan bagi siswa yang telah menguasai kompetensi?

*Yang jelas diprogram harus dilaksanakan baik kegiatan remedial maupun kegiatan pengayaan.*

8. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMK?

*Sarana dan prasarana dari sekolah sudah mengusahakan. Dari segi SDM juga sekolah setiap tahun melaksanakan pelatihan pelatihan selain workshop.*

9. Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMK?

*Sarana dan prasarana walaupun sudah diusahakan tetap saja masih terjadi kekurangan dengan banyaknya jumlah peserta didik.*

Purwokerto, 9 September 2015

Narasumber

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping loop on the left and a series of smaller, connected strokes on the right.

Akhmad Samaun, S.Pd

Peneliti

A handwritten signature in black ink, featuring a large, circular loop on the left and several sharp, downward-pointing strokes on the right.

Rizqi Munif Karmani

## HASIL WAWANCARA

Nama responden : Prawoto, S.Pd  
Mata pelajaran : Perekayasaan Sistem Kontrol  
Hari, tanggal : Rabu, 09 September 2015

1. Apa sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013 ?

*Iya sudah.*

2. Bagaimana pemahaman Bapak/ Ibu tentang Kurikulum 2013 ?

*Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menitik beratkan untuk berkaitan tentang karakter, sikap, kurikulum ktsp yang ditambahkan karakter titik beratnya disitu.*

3. Bagaimana Bapak/Ibu Guru melakukan perencanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK ?

*Dilihat dari SKL, melihat silabus, kemudian baru dimunculkan dalam langkah- langkah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran*

4. Bagaimana Bapak/Ibu Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK?

*Dalam melaksanakan pembelajaran kami menggunakan metode pembelajaran, diantaranya pemberian tugas, praktek, tugas proyek.*

5. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK?

*Penilaian berdasarkan rambu-rambu yang ada. Di jobsheet ya ka nada persiapan, waktu pelaksanaan, hasil, memberikan laporan hasil praktek.*

6. Apakah Bapak/Ibu melakukan program remedial bagi siswa yang belum menguasai kompetensi minimal?

*Bagi mereka yang kurang mereka akan melakukan remidi.*

7. Apakah Bapak/Ibu melakukan program pengayaan bagi siswa yang telah menguasai kompetensi?

*Bagi mereka yang tuntas mereka melakukan pengayaan.*

8. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMK?

*SDM yang sudah memadai.*

9. Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMK?

*Kesiapan silabus, kesiapan alat yang masih terbatas.*

Purwokerto, 9 September 2015

Narasumber



Prawoto, S.Pd

Peneliti



Rizqi Munif Karmani

Lampiran 15. Hasil Dokumentasi

LEMBAR KELENGKAPAN PEMBELAJARAN

Nama guru: Akhmad Samaun, S-Pd Mata Pelajaran: Komunikasi data dan intervensi

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Silabus	✓		
	a. Identitas Mata Pelajaran	✓		
	b. Identitas Sekolah	✓		
	c. Kompetensi Inti	✓		
	d. Kompetensi Dasar	✓		
	e. Materi Pokok	✓		
	f. Kegiatan Pembelajaran	✓		
	g. Penilaian	✓		
	h. Alokasi Waktu	✓		
	i. Sumber Belajar	✓		
2	RPP	✓		
	a. Identitas Sekolah	✓		
	b. Identitas Mata Pelajaran	✓		
	c. Kelas / Semester	✓		
	d. Materi Pokok	✓		
	e. Alokasi Waktu	✓		
	f. Tujuan Pembelajaran	✓		
	g. Kompetensi Dasar	✓		
	h. Materi Pembelajaran	✓		
	i. Metode Pembelajaran	✓		
	j. Media Pembelajaran	✓		
	k. Sumber Belajar	✓		
	l. Langkah-langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Inti Kegiatan Penutup	✓ ✓ ✓		
m. Penilaian Pembelajaran	✓			

**LEMBAR KELENGKAPAN PEMBELAJARAN**

Nama guru: Agus Susantiyo ..... Mata Pelajaran: Perekayasaian sistem  
Robotika / PSK

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Silabus			
	a. Identitas Mata Pelajaran	✓		
	b. Identitas Sekolah	✓		
	c. Kompetensi Inti	✓		
	d. Kompetensi Dasar	✓		
	e. Materi Pokok	✓		
	f. Kegiatan Pembelajaran	✓		
	g. Penilaian	✓		
	h. Alokasi Waktu	✓		
	i. Sumber Belajar	✓		
2	RPP		✓	penyusunan RPP
	a. Identitas Sekolah			untuk Tahun
	b. Identitas Mata Pelajaran			Ajaran 2015/2016
	c. Kelas / Semester			belum disusun
	d. Materi Pokok			baru menyusun
	e. Alokasi Waktu			untuk Tahun
	f. Tujuan Pembelajaran			Ajaran 2014/2015
	g. Kompetensi Dasar			
	h. Materi Pembelajaran			
	i. Metode Pembelajaran			
	j. Media Pembelajaran			
	k. Sumber Belajar			
	l. Langkah-langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Inti Kegiatan Penutup			
	m. Penilaian Pembelajaran			

**LEMBAR KELENGKAPAN PEMBELAJARAN**

Nama guru: Prawoto, S.Pd ..... Mata Pelajaran: Per. Sistem Kontrol

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Silabus	✓		
	a. Identitas Mata Pelajaran	✓		
	b. Identitas Sekolah	✓		
	c. Kompetensi Inti	✓		
	d. Kompetensi Dasar	✓		
	e. Materi Pokok	✓		
	f. Kegiatan Pembelajaran	✓		
	g. Penilaian	✓		
	h. Alokasi Waktu	✓		
	i. Sumber Belajar	✓		
2	RPP	✓		
	a. Identitas Sekolah	✓		
	b. Identitas Mata Pelajaran	✓		
	c. Kelas / Semester	✓		
	d. Materi Pokok	✓		
	e. Alokasi Waktu	✓		
	f. Tujuan Pembelajaran	✓		
	g. Kompetensi Dasar	✓		
	h. Materi Pembelajaran	✓		
	i. Metode Pembelajaran	✓		
	j. Media Pembelajaran	✓		
	k. Sumber Belajar	✓		
	l. Langkah-langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Inti Kegiatan Penutup	✓		
	m. Penilaian Pembelajaran	✓		

**LEMBAR KELENGKAPAN PEMBELAJARAN**

Nama guru: Dekon Widodo, S.Pd Mata Pelajaran: Elektronika Dasar

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Silabus	✓		
	a. Identitas Mata Pelajaran	✓		
	b. Identitas Sekolah	✓		
	c. Kompetensi Inti	✓		
	d. Kompetensi Dasar	✓		
	e. Materi Pokok	✓		
	f. Kegiatan Pembelajaran	✓		
	g. Penilaian	✓		
	h. Alokasi Waktu	✓		
	i. Sumber Belajar	✓		
2	RPP	✓		
	a. Identitas Sekolah	✓		
	b. Identitas Mata Pelajaran	✓		
	c. Kelas / Semester	✓		
	d. Materi Pokok	✓		
	e. Alokasi Waktu	✓		
	f. Tujuan Pembelajaran	✓		
	g. Kompetensi Dasar	✓		
	h. Materi Pembelajaran	✓		
	i. Metode Pembelajaran	✓		
	j. Media Pembelajaran	✓		
	k. Sumber Belajar	✓		
	l. Langkah-langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Inti Kegiatan Penutup	✓		
	m. Penilaian Pembelajaran	✓		

**LEMBAR KELENGKAPAN PEMBELAJARAN**

Nama guru: Daryanto, S.P.d Mata Pelajaran: Simulasi Digital

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Silabus	✓		Silabus dan RPP
	a. Identitas Mata Pelajaran	✓		menggunakan
	b. Identitas Sekolah	✓		Silabus dan
	c. Kompetensi Inti	✓		RPP untuk Tahun
	d. Kompetensi Dasar	✓		Ajaran 2014/2015
	e. Materi Pokok	✓		dikarenakan
	f. Kegiatan Pembelajaran	✓		Metode dan
	g. Penilaian	✓		Silabus dan RPP
	h. Alokasi Waktu	✓		Tahun Ajaran
	i. Sumber Belajar	✓		2015/2016 Sama.
2	RPP	✓		
	a. Identitas Sekolah	✓		
	b. Identitas Mata Pelajaran	✓		
	c. Kelas / Semester	✓		
	d. Materi Pokok	✓		
	e. Alokasi Waktu	✓		
	f. Tujuan Pembelajaran	✓		
	g. Kompetensi Dasar	✓		
	h. Materi Pembelajaran	✓		
	i. Metode Pembelajaran	✓		
	j. Media Pembelajaran	✓		
	k. Sumber Belajar	✓		
	l. Langkah-langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Inti Kegiatan Penutup	✓		
m. Penilaian Pembelajaran	✓			

Lampiran 16. Uji Validitas Expert Judgement



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**  
Alamat : Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

Yogyakarta, 3 Agustus 2015

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth, Bapak Dr. Edy Supriyadi  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik UNY  
Di Yogyakarta

Dengan ini saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak untuk memberi *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul "Penerapan kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto". Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan (1) Proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian, dan (3) draf instrument penelitian TAS.

Demikian Permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Pembimbing TAS

Dr. Soenaryo Sunarto, M.Pd  
NIP. 19580630 198601 1 001

Pemohon,

Rizqi Munif Karmani  
NIM. 10518244022



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**  
Alamat : Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Edy Supriyadi

NIP : 19611003 198703 1 002

Menyatakan instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Rizqi Munif Karmani

NIM : 10518244022

Prodi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Judul TAS : Penerapan kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika  
Industri Di SMK N 2 Purwokerto.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS dapat dinyatakan :

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2015

Validator,

Dr. Edy Supriyadi

NIP. 19611003 198703 1 002

catatan

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian

Judul TAS : Penerapan kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto

No	Aspek	Saran / Tanggapan
1	Aktivitas gambar	• Para dosen/guru & penyusun instrumen
2	Kuesioner ttg pemahaman tdq kur 2013	• Sebaiknya variabel kemampuan ini di ganti 'Kemampuan K13 menurut PISA' Goesu, karena bukan tes.
3	Kejelasan penilaian	• Berusaha bikin 'penilaian' pada jawaban 'Clash instruksi',



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**  
Alamat : Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

Yogyakarta, 3 Agustus 2015

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth, Bapak Soeharto, M.SOE.Ed.D  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik UNY  
Di Yogyakarta

Dengan ini saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak untuk memberi *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul "Penerapan kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK N 2 Purwokerto". Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan (1) Proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian, dan (3) draf instrument penelitian TAS.

Demikian Permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Pembimbing TAS

Dr. Soenaryo Sunarto, M.Pd  
NIP. 19580630 198601 1 001

Pemohon,

Rizqi Munif Karmani  
NIM. 10518244022



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**  
Alamat : Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

---

SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Soeharto, M.SOE.Ed.D

NIP : 19530825 197903 1 003

Menyatakan instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Rizqi Munif Karmani

NIM : 10518244022

Prodi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Judul TAS : Penerapan kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika  
Industri Di SMK N 2 Purwokerto.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS dapat dinyatakan :

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2015

Validator,

Soeharto, M.SOE.Ed.D

NIP. 19530825 197903 1 003

catatan

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian

Judul TAS : Penerapan Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK-N 2 Purwokerto

No	Aspek	Saran / Tanggapan
		1. Di faturkan ke nomor agar lebih mudah lihat gr.
		2. Dari tabel judul lebih banyak hingga melalui evaluasi program (berupa model standar).

gndr